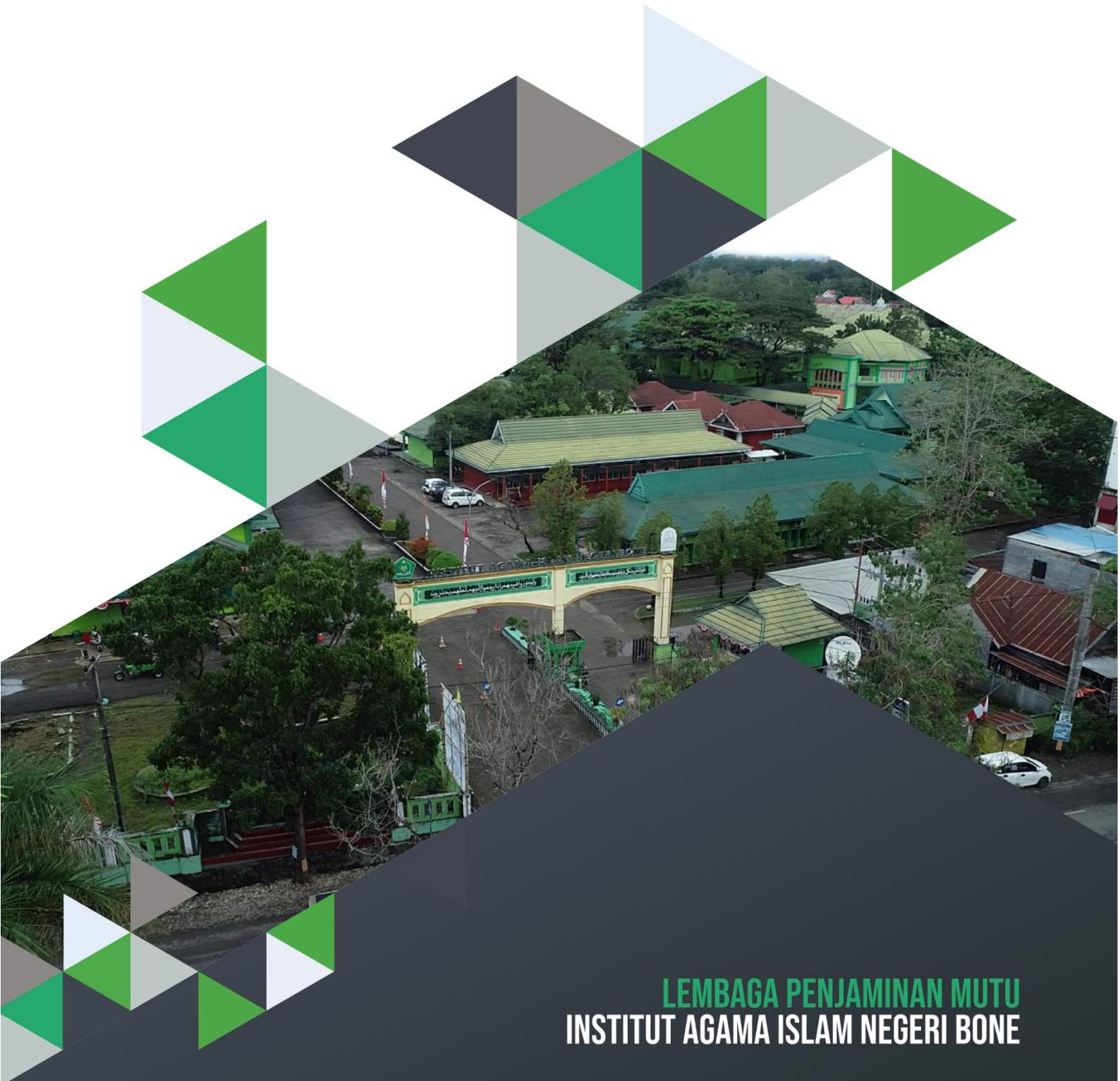
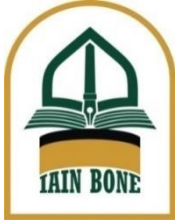





FORMULIR MUTU



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE		
	Jl. HOS. Cokroaminoto Watampone Telp. (0481) 21395 Fax: (0481) 23928 Email: lpm@iain-bone.ac.id . Web. LPM: http://lpm.iain-bone.ac.id/ Web. Institusi: http://iain-bone.ac.id/	Kode: K.2/FM/SPMI/IAIN-Bone
	Formulir Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Bone	Tanggal: 17/06/2023 Revisi: 2 Halaman:

FORMULIR MUTU INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Dr. Aminullah, M.Pd.I.	Ketua LPM		17/11/2022
Persetujuan	Prof. Dr. H. Syahabuddin, M.Ag.	Rektor		20/06/2023
Penetapan	Prof. Dr. H.M. Amir, HM., M.Ag.	Ketua Senat		30/11/2022
Pengendalian	Dr. Amir, M.Ag.	Wakil Rektor 1		19/06/2023

**FORMULIR MUTU
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

PENYUSUN

**KELOMPOK KERJA PENYUSUNAN
DOKUMEN MUTU IAIN BONE**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE
2023**

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Perubahan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal 9 Kriteria Institut Agama Islam Negeri Bone No. 197 Tahun 2023 menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor IAIN dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pengarah

Prof. Dr. H. Syahabuddin, M.Ag.

Penanggung Jawab

Dr. Amir, M.Ag.

Dr. Aminullah, M.Pd.I.

Ketua

Idrus L., S.Pd.I., M.Pd.

Sekretaris

Musakkir, S.Psi.

Anggota

Dr. Muhammad Rusdi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dr. A. Ruslan, SE., M.Si.

Haslindah, SE., M.Si.

Bonita Mahmud, S.Pd., M.Pd.

Muh. Yakub, S.Pd.

A. Rasiha, S.Ag.



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE
NOMOR 264 TAHUN 2023**

**TENTANG
FORMULIR MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka implementasi Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi demi tercapainya mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada Satuan Kerja Institut Agama Islam Negeri Bone sesuai dengan dokumen SPMI yang meliputi Kebijakan Mutu, Manual Buku, Standar Mutu dan Formulir Mutu), perlu menetapkan salah satu dokumen tersebut yakni Formulir Mutu SPMI sebagai acuan bersama di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone tentang Formulir Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Bone (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 46);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bone (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1741), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bone (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 884);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bone (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone Nomor 559 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone Nomor 281. Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri Bone Tahun 2020-2024;

Memperhatikan : Berita Acara Pertimbangan dan Persetujuan Senat Institut Agama Islam Negeri Bone Nomor : 106/In.33/SENAT/HK.00/11/2022, tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE TENTANG FORMULIR MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE.
- KESATU : Menetapkan Formulir Mutu SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Bone Bone sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Formulir Mutu SPMI sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan dokumen yang menjadi pedoman untuk menentukan sistem manajemen mutu dari organisasi Institut Agama Islam Negeri Bone.
- KETIGA : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam keputusan tersendiri.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Watampone
pada tanggal 22 Juni 2023

REKTOR IAIN BONE,



SYAHABUDDIN

KATA PENGANTAR

Institut Agama Islam Negeri Bone dengan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang Humanis dan Adaptif dengan Tata Kelola Profesional dalam Membangun Peradaban Masyarakat yang Religius, Inovatif dan Moderat” dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat secara terencana dan sistematis melaksanakan pembangunan untuk mencapai visi tersebut pada tahun 2024. Pencapaian visi tersebut dijabarkan dalam periode pembangunan IAIN Bone yang saat ini telah memasuki periode II sejak beralih bentuk dari sekolah tinggi menjadi institut. Pada periode pembangunan II (2020-2024) tonggak capaian tersebut dapat dicapai dengan tatakelola institusi yang sehat (*good governance*), dimana Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Pengawasan Internal (SPI) menjadi instrumen wajib untuk menjamin pencapaian visi IAIN Bone.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan dan pelaksanaan SPMI dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan unit mutu di level fakultas serta prodi dalam suatu siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Mutu (Siklus PPEPP) yang mengacu pada dokumen SPMI IAIN Bone.

Kami memberikan apresiasi kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang telah menyelesaikan penyusunan dokumen SPMI yang terdiri atas dokumen kebijakan mutu, dokumen Standar Mutu, dan Manual Mutu. Khusus untuk dokumen standar mutu IAIN Bone, dokumen ini akan menjadi acuan dalam penetapan dan pengembangan standar mutu di level fakultas dan peningkatan mutu berkelanjutan IAIN Bone. Standar Mutu IAIN Bone dengan indikator yang jelas, akan diukur pencapaiannya setiap tahun dan menjadi bukti peningkatan mutu IAIN Bone. Kritik, saran, dan masukan tentu sangat kami harapkan untuk membuat lebih sempurna dokumen ini.

Watampone, 20 Juni 2023

Rektor,



Prof. Dr. H. Syahabuddin, M.Ag.
NIP. 196702101995021001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iv
SK Rektor	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Borang Evaluasi Diri	1-188
Akreditasi Perguruan Tinggi Laporan Kinerja Perguruan Tinggi.....	63
Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Perguruan Tinggi Akademik, Perguruan Tinggi Negeri (Ptn) Satuan Kerja (Satker).....	90
Laporan Evaluasi Diri Reakreditasi Program Studi	134
Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi.....	165
Format Penyusunan Silabus dan Rps	189
FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	
Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	191
Instrumen Evaluasi Pembelajaran oleh Alumni & Pengguna Alumni...	193
Instrumen Umpan Balik Dari Dosen.....	196
INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA ..	198
INSTRUMEN EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM)	201
INSTRUMEN KEPUASAN DOSEN, MAHASISWA, TENAGA KEPENDIDIKAN, ALUMNI DAN PENGGUNA ALUMNI	
INSTRUMEN KEPUASAN MAHASISWA	208
SURVEI KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN	210
INSTRUMEN SURVEI KEPUASAN ALUMNI	212
INSTRUMEN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN	215
INSTRUMEN KEPUASAN DOSEN, MAHASISWA, TENAGA KEPENDIDIKAN, ALUMNI DAN PENGGUNA ALUMNI	
INSTRUMEN KEPUASAN MAHASISWA	220

SURVEI KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN	222
INSTRUMEN SURVEI KEPUASAN ALUMNI	224
INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	228
INSTRUMEN SURVEI PEMAHAMAN SIVITAS AKADEMIKA (DOSEN DAN MAHASISWA) TENTANG VISI DAN MISI IAIN BONE	231
FORMAT IJAZAH	235
FORMAT TRANSKRIP NILAI	236
FORMAT SKPI TENTANG DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
PROGRAM STUDI SARJANA	238
FORMAT PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN PROFESI (KKLP)	246
FORMAT PENILAIAN ASPEK PERSONAL	247
FORMAT PENILAIAN ASPEK SOSIAL	248
FORMAT PROGRAM KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (KELOMPOK)	249
FORMAT PENYEBARAN KEGIATAN (KELOMPOK)	250
FORMAT LAPORAN KEGIATAN HARIAN (INDIVIDU)	251
FORMAT LAPORAN BIMBINGAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (KKLP) DI LOKASI	252
FORMAT PENILAIAN PEMBEKALAN	253
FORMAT PENILAIAN DI LOKASI	254
FORMAT DAN FORMULIR PENEYELASAIAN TUGAS AKHIR ..	255
FORMAT SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF (DAFTAR NILAI)	256
FORMAT KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI ..	258
FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	259
FORMAT BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL	260
FORMULIR PENDAFTARAN KOMPREHENSIF	261
FORMAT BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI	262

INSTRUMEN
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi	
Alamat	
Nomor Telepon	
<i>E-mail dan Website</i>	
Nomor SK Pendirian PT *)	
Tanggal SK Pendirian PT	
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	
Akreditasi Perguruan Tinggi	
Nomor SK BAN-PT	

Daftar Program Studi, Status dan Peringkat Akreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa

Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

***) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir.

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY

Tanda Tangan : 

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY


Tanda Tangan : 

Nama :

NIDN :

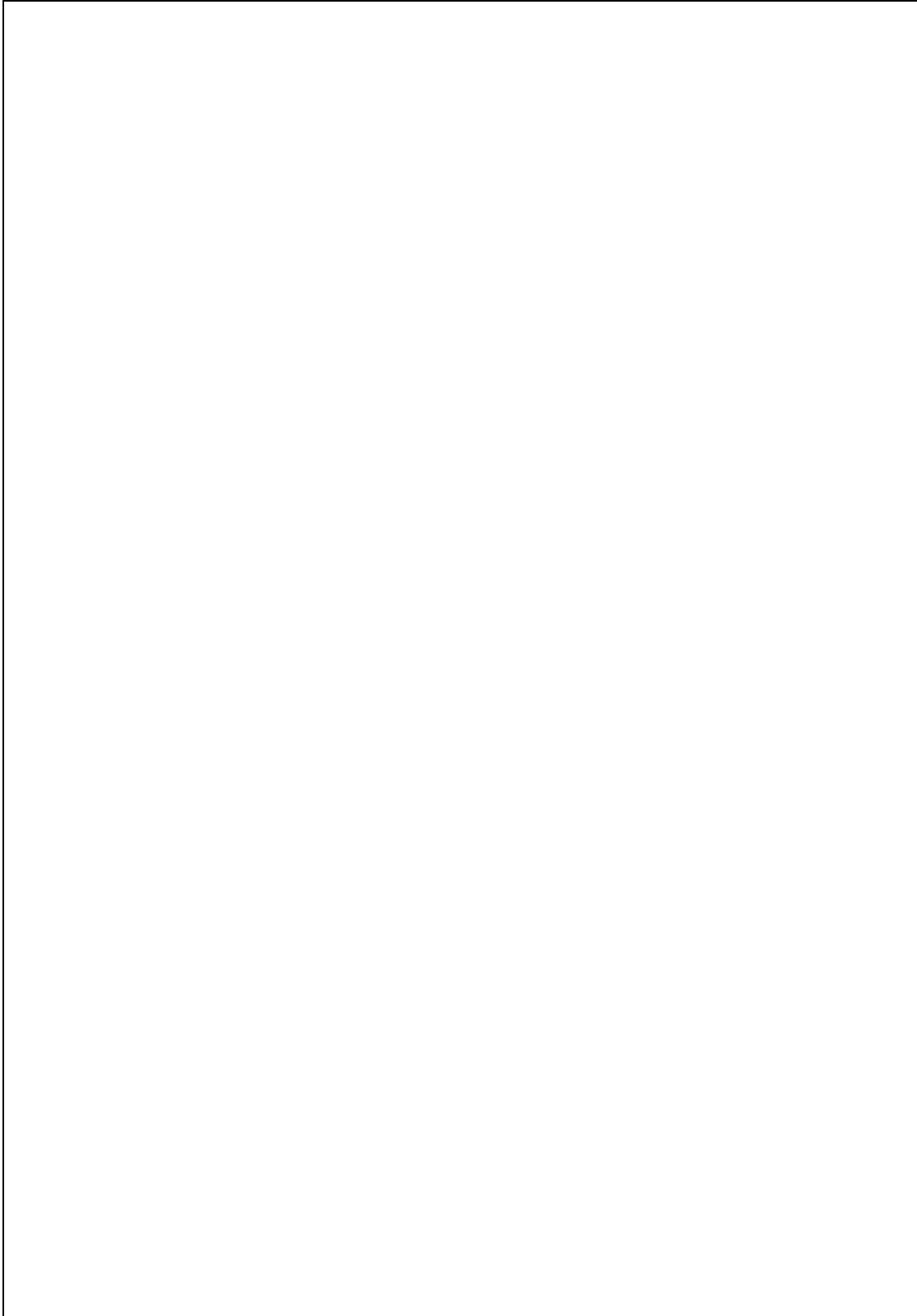
Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY

Tanda Tangan : 

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF



DAFTAR ISI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI IDENTITAS

TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL INSTITUSI

C. KRITERIA

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN

**INSTRUMEN/FORMAT
LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang didalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, institusi harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan institusi.

--

B. TIM Penyusunan dan Tanggungjawab

Pada bagian ini institusi harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk didalamnya keterlibatan berbagai unit, pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

--

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, yang didukung dengan jadwal kerja tim yang jelas.

--

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal perguruan tinggi yang terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro ditingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware* (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Unit pengelola perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi,

--

B. Profil Institusi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah institusi, visi, misi, tujuan, sasaran dan tata nilai, organisasi (fakultas, lembaga, dan program studi), mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja perguruan tinggi, yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting. Aspek yang harus termuat dijelaskan sebagai berikut.

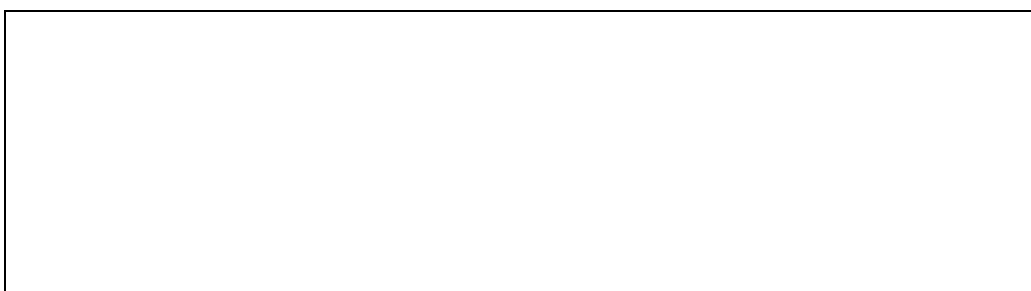
1. Sejarah institusi

Institusi harus mampu menjelaskan mandat pendirian dan perkembangan perguruan tinggi (jika terjadi pergeseran mandat atau perubahan bentuk institusi) secara ringkas dan jelas.



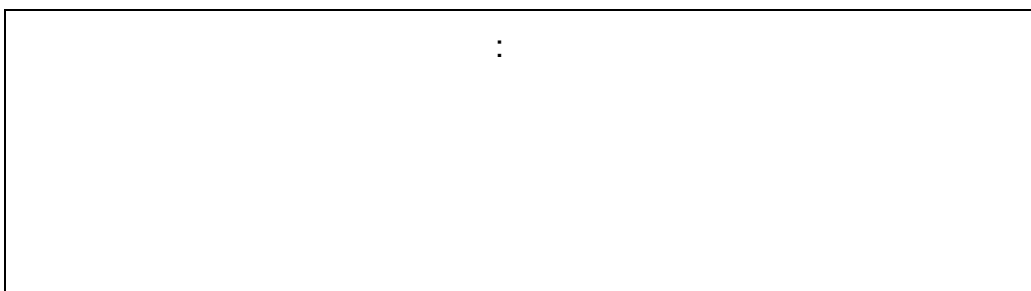
2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi.



3. Organisasi dan tata kerja

Bagian ini berisi penjelasan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja (fakultas, lembaga, program studi, laboratorium, dll.), serta tugas pokok dan fungsinya.



4. Mahasiswa dan lulusan

Bagian ini, berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan

--

5. Dosen dan tenaga kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

--

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.

--


7. Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi sistem penjaminan mutu yang paling tidak berisi kebijakan, organisasi, dokumen SPMI, implementasi, monitoring dan evaluasi, laporan audit, dan tindak lanjut. Pada bagian ini juga tercakup sistem penjaminan mutu internal (dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh institusi), pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal (bukan BAN-PT), lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.



8. Kinerja institusi

Berisi deskripsi capaian dan luaran perguruan tinggi yang paling diunggulkan.



C. Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS), yang mencakup antara lain: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) IAIN Bone

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Rasional
- D. Mekanisme Penetapan VMTS
- E. Strategi Pencapaian VMTS
- F. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Internal dan Eksternal)

b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam peraturan dan program pengembangan.



c. Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS perguruan tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

--

d. Indikator Kinerja Utama

Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

--

e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

--

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS

--

g. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

--

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan

manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong universitas yang baik (*good university governance/GUG*), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama dengan mitra.



b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.



c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

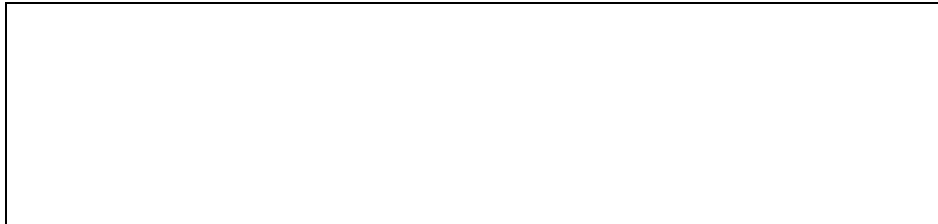
Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya



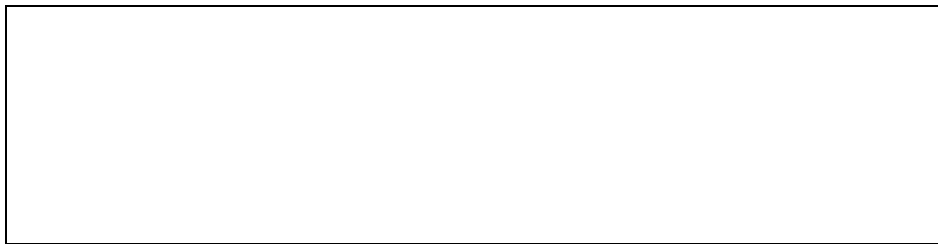
d. Indikator Kinerja Utama

1) Tata Pamong dan Tata Kelola

- a) Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi.



- b) Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.



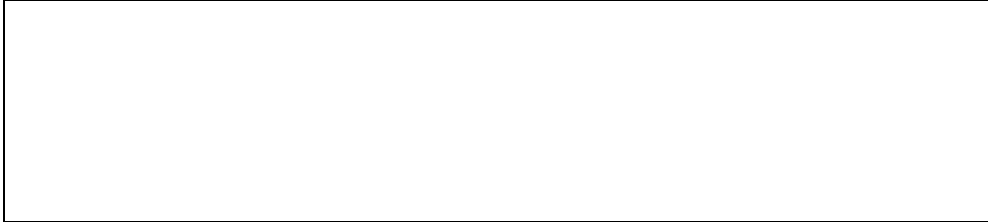
- c) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.



2) Kepemimpinan

Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sah efektivitas kepemimpinan yang mencakup 3 aspek berikut:

- a) Kepemimpinan Operasional
- b) Kepemimpinan Organisasional.
- c) Kepemimpinan Publik.



3) Pengelolaan

- a) Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

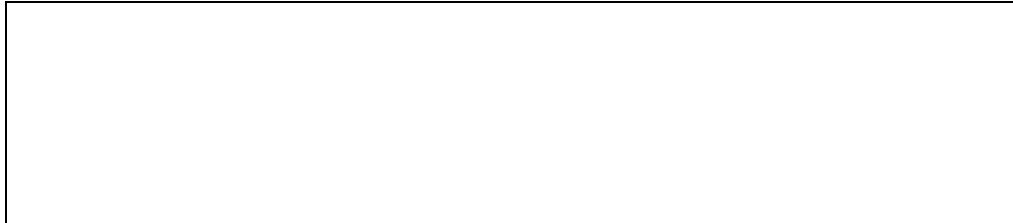


- b) Ketersediaan dokumen formal (**KEBIJAKAN**) dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) Keuangan, 8) Sarana dan Prasarana, 9) Sistem Penjaminan Mutu, dan 10) Kerjasama.



- c) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana

akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama

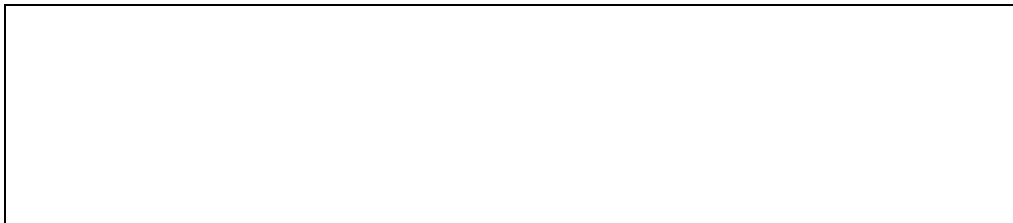


- d) Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).



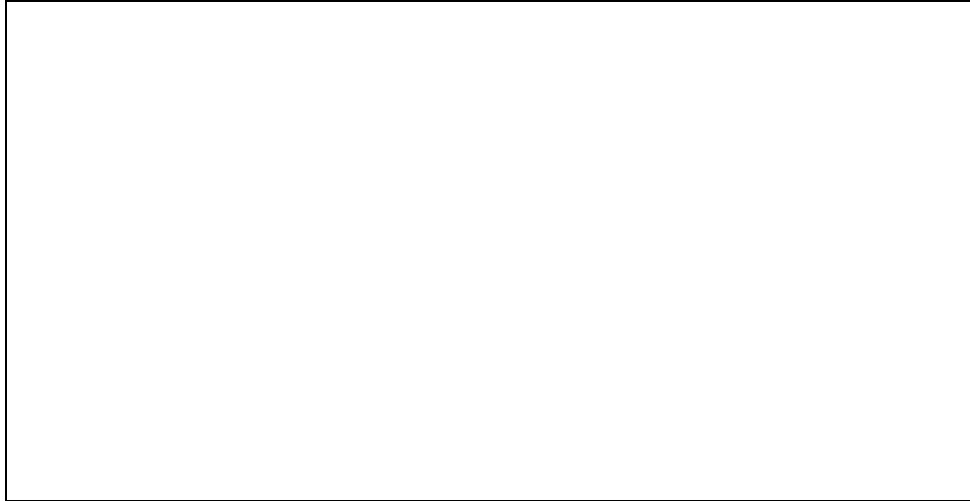
4) Sistem Penjaminan Mutu

- a) Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.



- b) Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:

- 1). Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi.



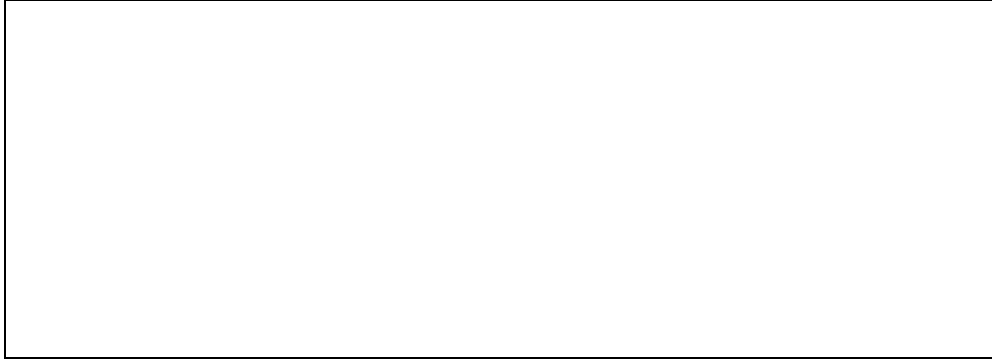
- 2) Ketersediaan dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.



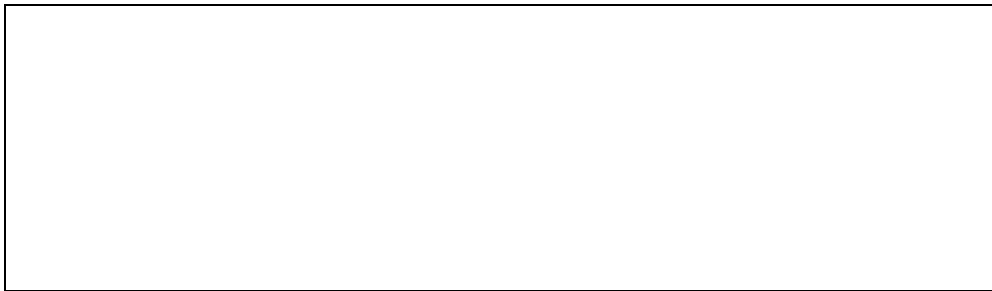
- 3) Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.



- 4) Bukti yang sah terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).



- 5) Bukti sah pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.



- 6) Bukti sah sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.



- c) Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.

--

- d) Bukti sah terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal. Bagian ini berisi hasil analisis data

- (1) perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi. (Tabel 1.a. LKPT).

--

- (2) perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi. (Tabel 1.a. LKPT).

--

- (3) Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi. (Tabel 1.a. LKPT).

--

- (4) Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN- PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). (Tabel 1.b. LKPT).

--

5) Kerjasama

- (1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.

--

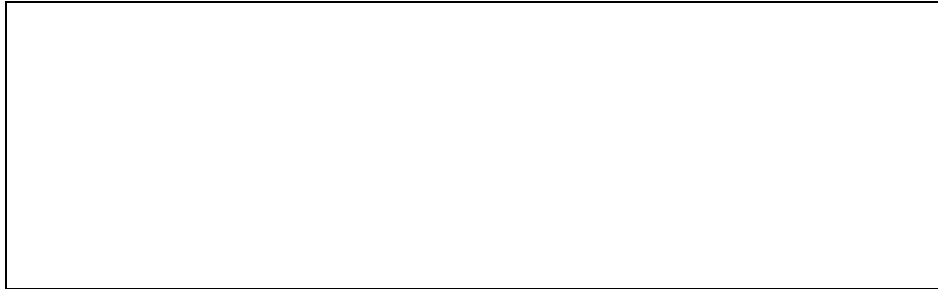
- (2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.

--

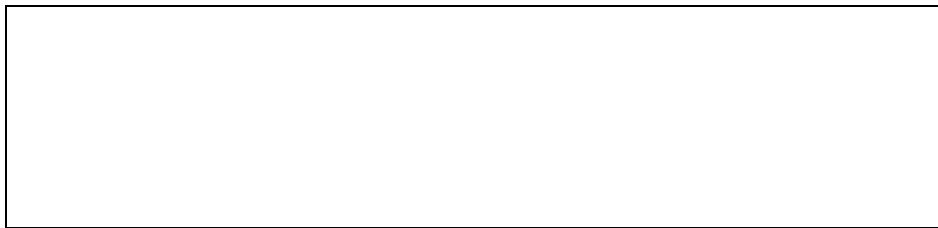
- (3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.

--

- (4) Bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.

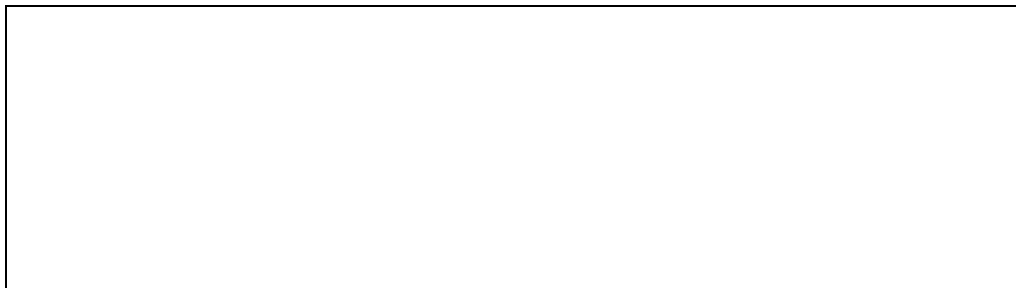


- (5) Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi. (Tabel 1.c. LKPT).



e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.



f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.



g. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.



h. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:


1. menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan,

2. dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
3. dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
4. tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
5. *review* terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan.
6. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.



i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

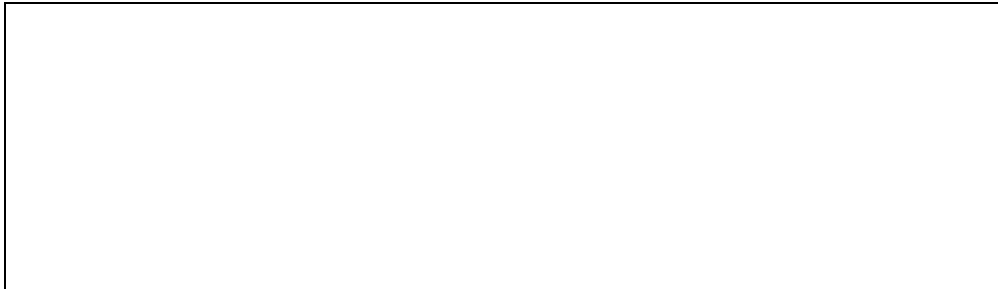
Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerjasama.



3. Mahasiswa

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa.



b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan *soft skills*, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).



c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait mahasiswa yang berisi: **sistem seleksi** dan **layanan mahasiswa**. Pada bagian ini juga harus diuraikan **sumber daya yang akan dialokasikan** untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

--

d. Indikator Kinerja Utama

1) Kualitas input mahasiswa

Hasil analisis data

- a) Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang (Tabel 2.a LKPT).

--


- b) Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (Tabel 2.b. LKPT).

--

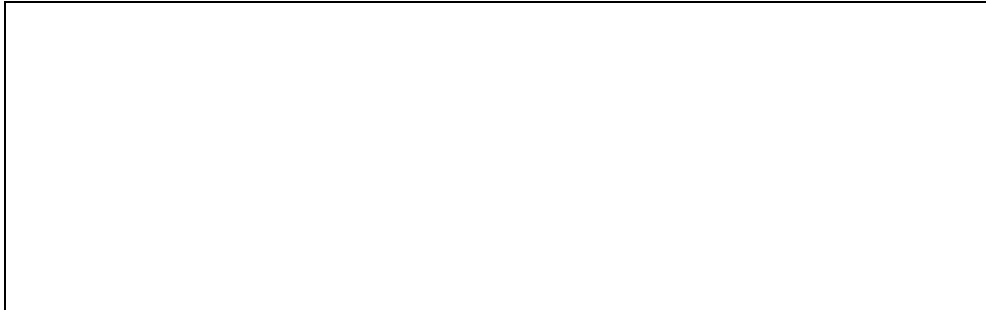
2) Layanan mahasiswa

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan:

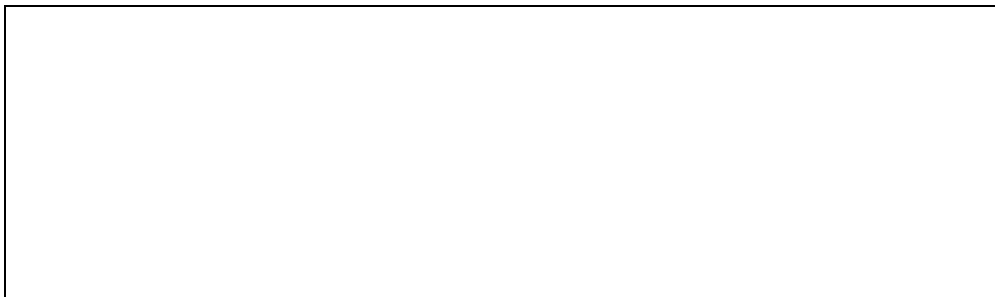
- a) penalaran, termasuk *softskills*,



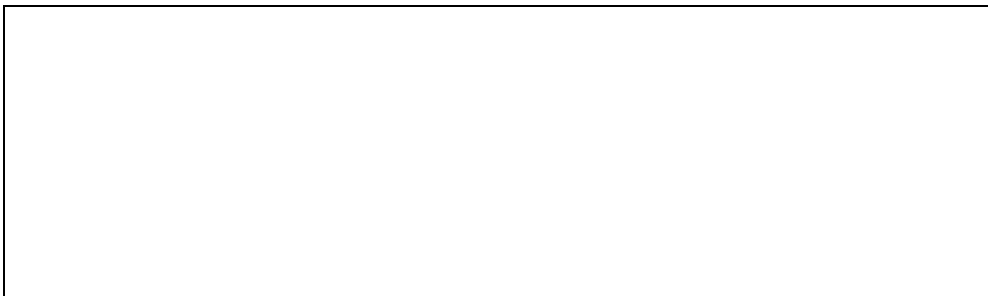
b) minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM,



c) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta

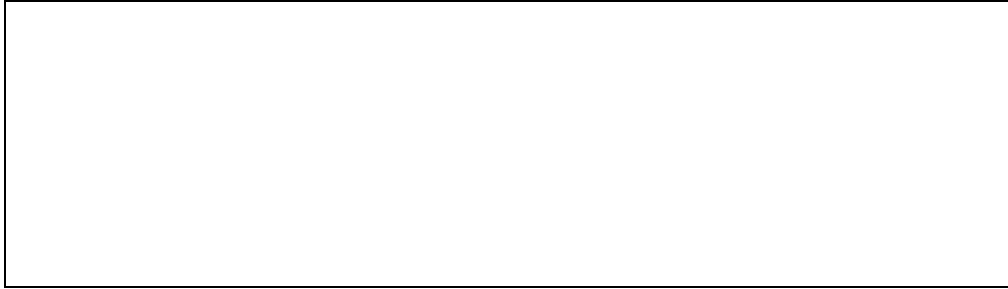


d) karir dan bimbingan kewirausahaan.



e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja mahasiswa lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.



f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.



g. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

h. Kepuasan Pengguna

- 1) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan **pengguna** yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

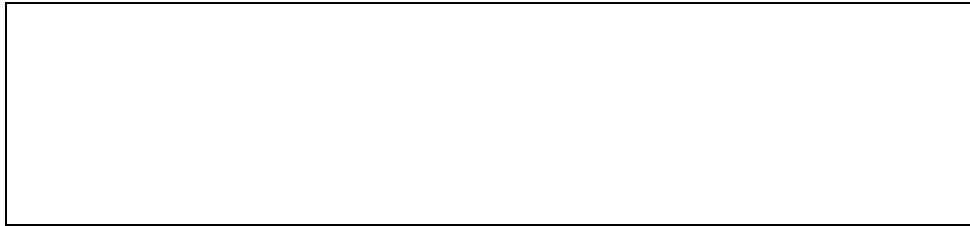
b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:

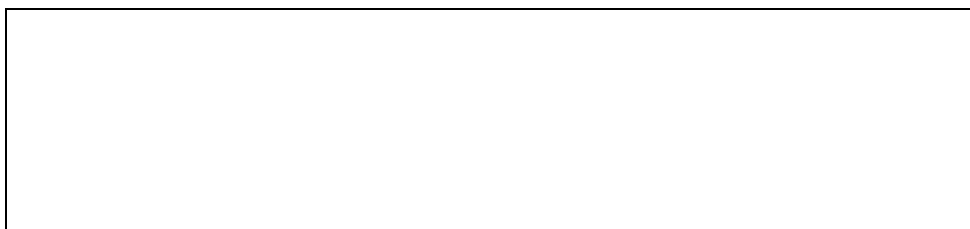
- 1) Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

- 2) Pengelolaan SDM mencakup:

- a) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM.



- b) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.



- c) Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.



- d) Skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.



c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus

diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

--

d. Indikator Kinerja Utama

1) Profil Dosen

Analisis data tentang:

a) Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT).

--

b) Jabatan Akademik Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).

--

c) Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi) (Tabel 3.a.3 LKPT).

--

d) Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT).

--

e) Beban Kerja Dosen (Tabel 3.b LKPT).

--

2) Kinerja dosen

Analisis data tentang:

a) Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).

--

b) Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT).

--

3) Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan:

FTE tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

--

e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

--

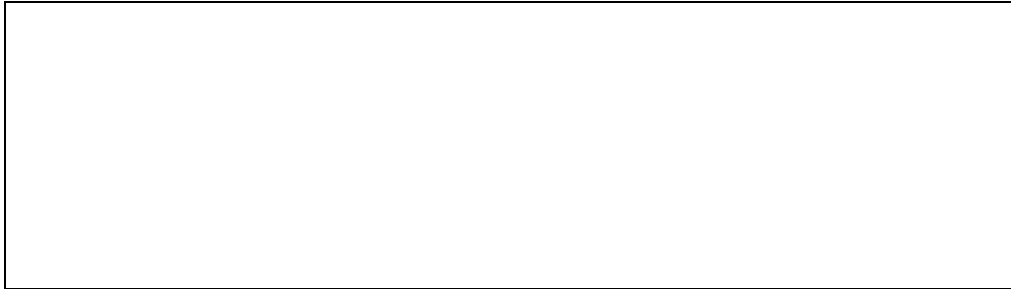
f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

--

g. Penjaminan Mutu SDM

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

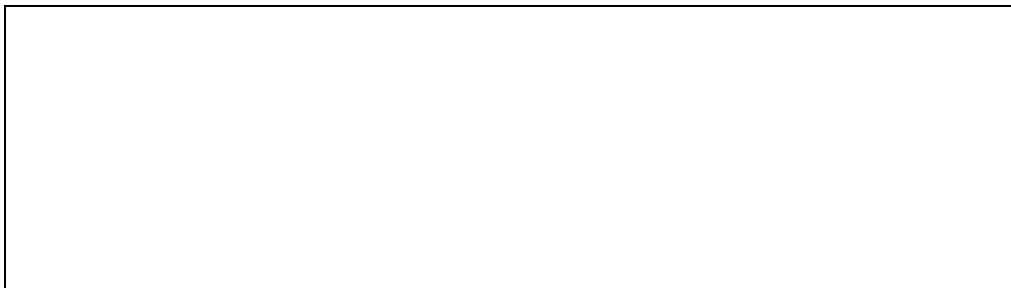


h. Kepuasan Pengguna

- 1) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.

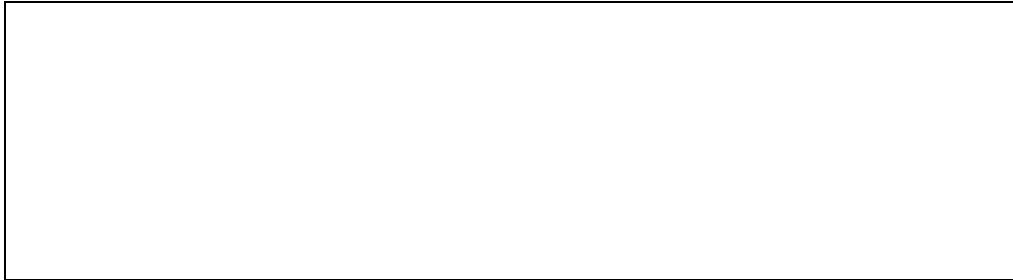


- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.



b. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM.



5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

a. Latar Belakang

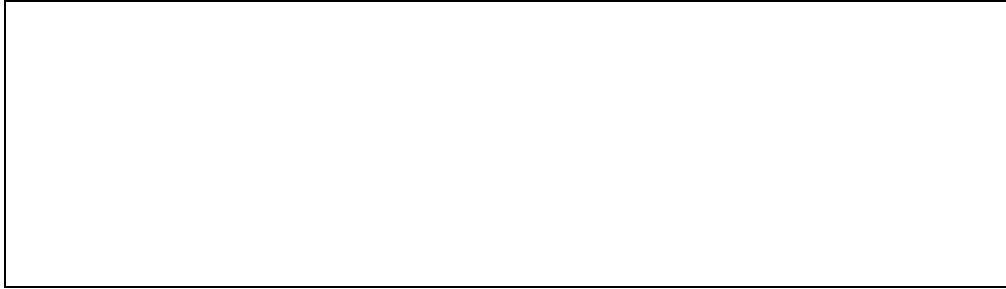
Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.



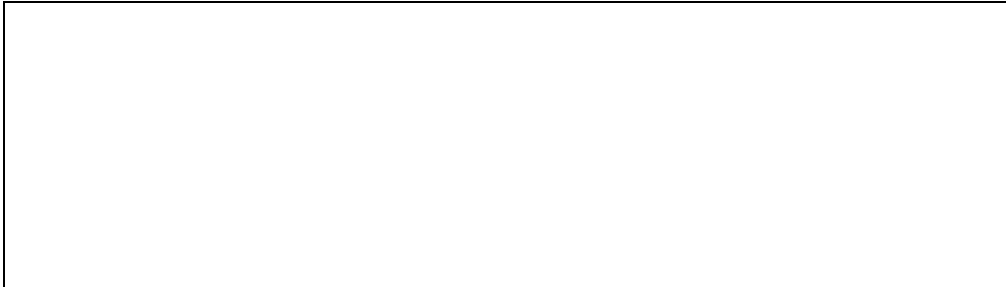
b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal tentang:

- 1) Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban.



- 2) Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.



c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait:

- 1) keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban, dan
- 2) sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.



d. Indikator Kinerja Utama

1) Keuangan

Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana (Tabel 4.a LKPT) dan penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT).

Tabel 4.a LKPT) dan penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT).

2) Sarana

a) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.

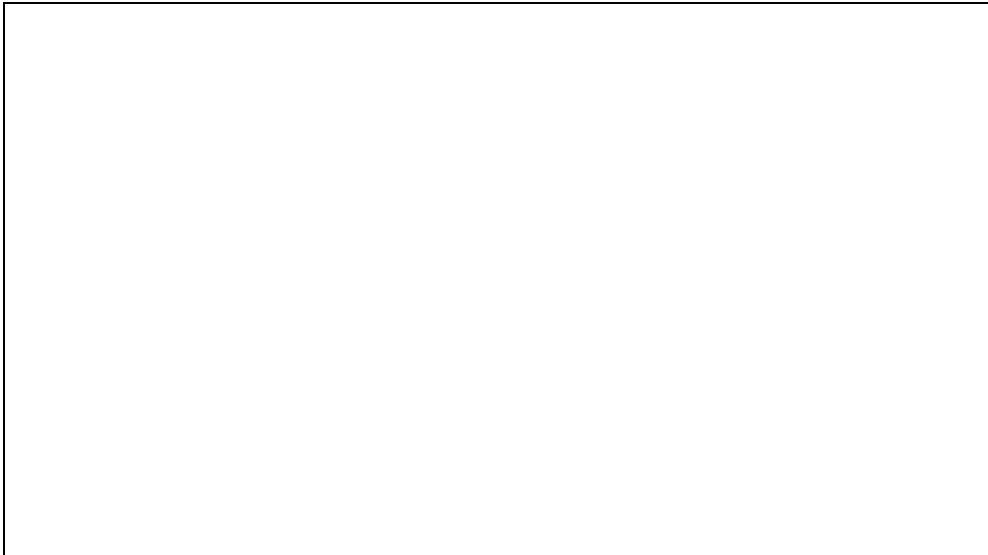
b) Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi

Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk:

- (1) mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya.
- (2) mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM).

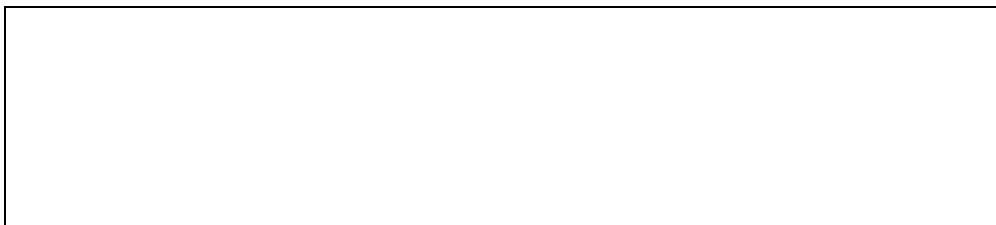
c) Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus.



e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.



f. Evaluasi Capaian Kinerja

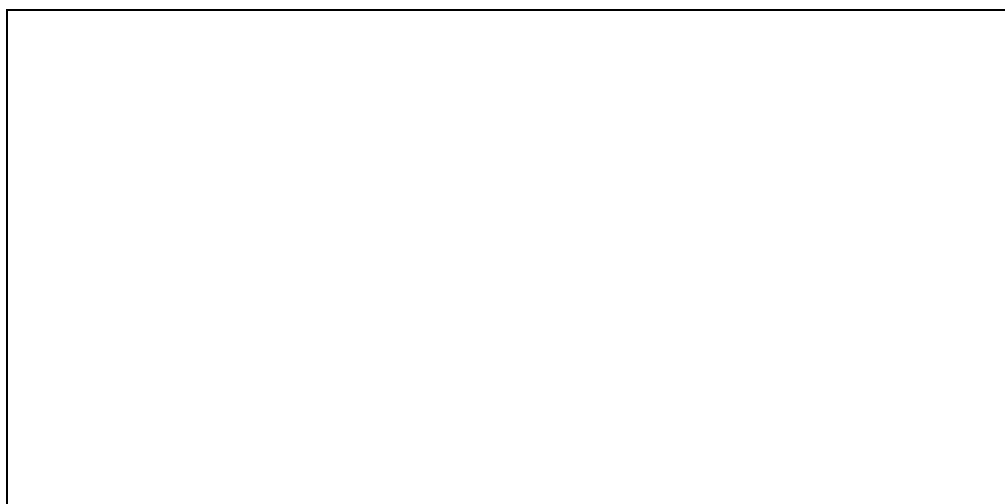
Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur

dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.



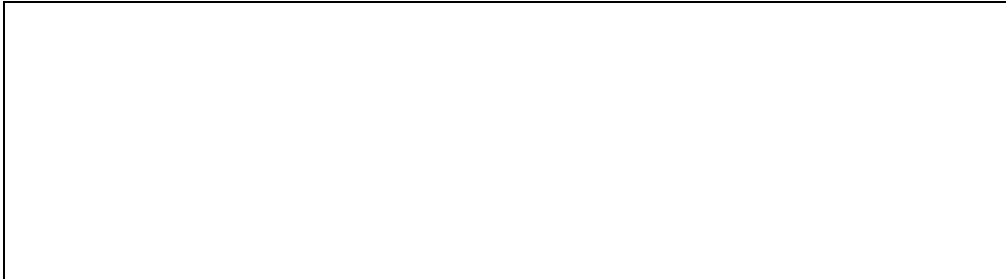
g. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.



h. Kepuasan Pengguna

- 1) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.



- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.



i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.



6. Pendidikan

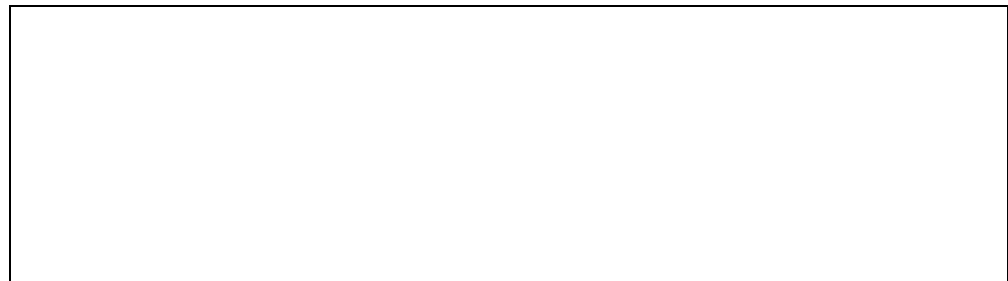
a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.



b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.



c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait pendidikan di perguruan tinggi yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

--

d. Indikator Kinerja Utama

1) Kurikulum

- a) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

--

- b) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:

- 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNi dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,

- 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.

--

- c) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

--

2) Pembelajaran

- a) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

--

- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

--

- c) Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

--

- d) Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi (Tabel 2.c LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.

--

3) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- a) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran

--

- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

--

- c) Ketersediaan bukti yang sahih SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.

--

4) Suasana akademik

- a) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- b) Ketersediaan bukti sahih tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
 - 1) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional,
 - 2) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
- c) Ketersediaan bukti yang sahih tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

g. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP

.

h. Kepuasan Pengguna

1. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
2. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

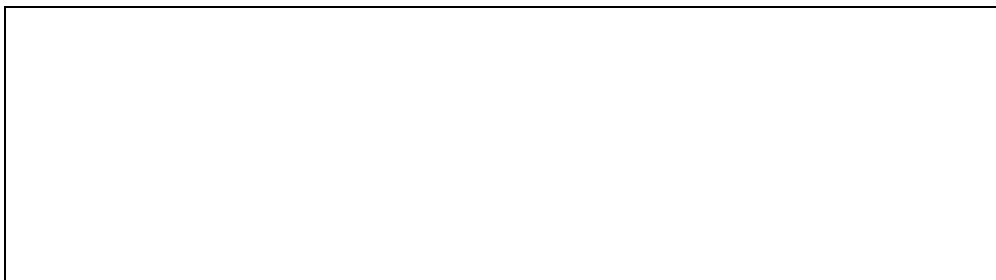
i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pendidikan.

7. Penelitian

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.



b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

--

c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait penelitian di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

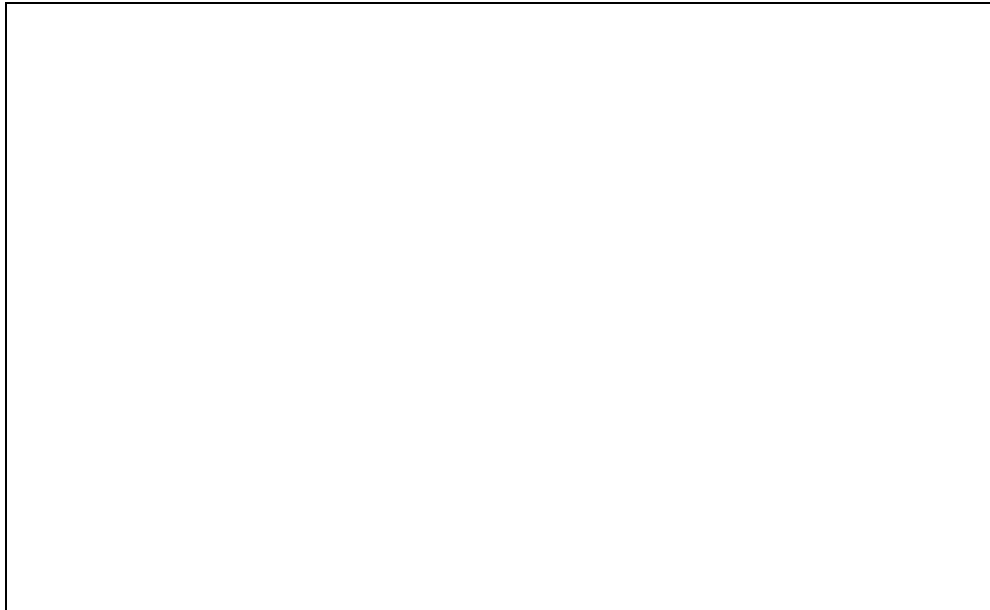
--

d. Indikator Kinerja Utama

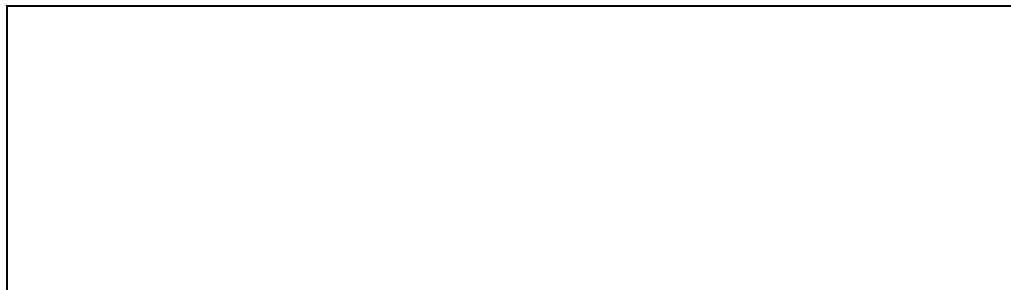
- 1) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.

--

2) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya



3) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.



4) Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana



5) Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional

--

e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

--

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

--

g. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses penelitian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

--

h. Kepuasan Pengguna

- 1) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

--

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

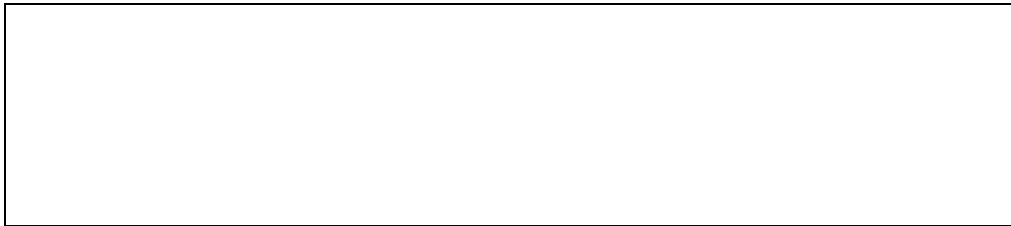
Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian.

--

8. Pengabdian kepada Masyarakat

a. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.



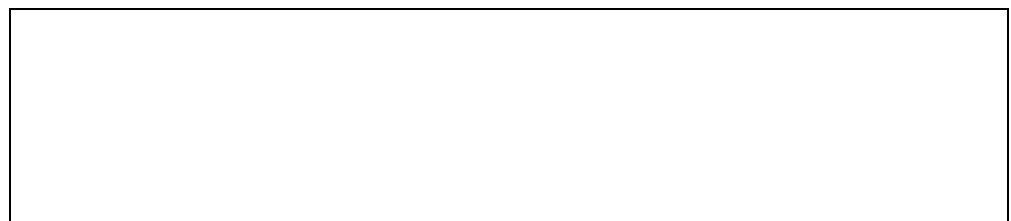
b. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.



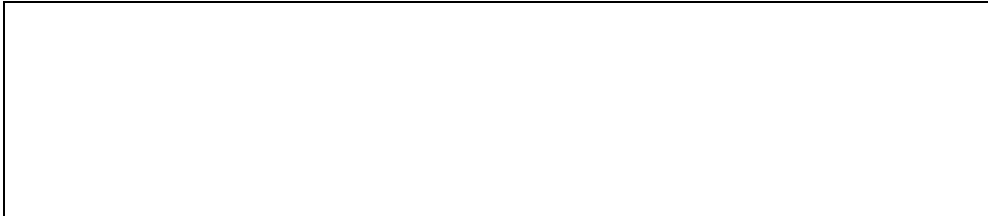
c. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

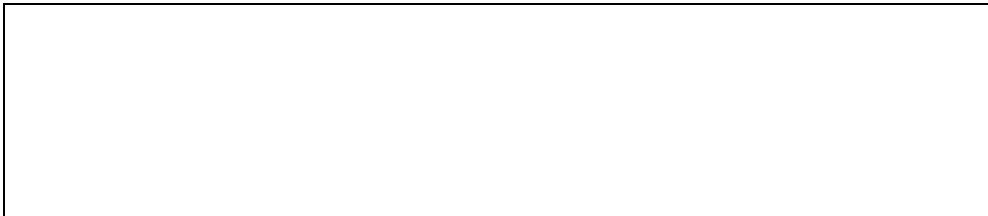


d. Indikator Kinerja Utama

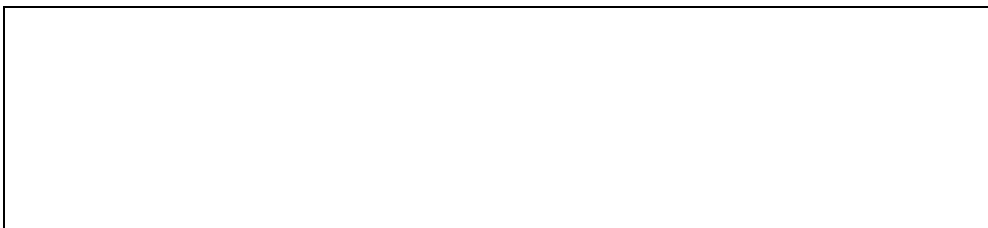
- 1) Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM;



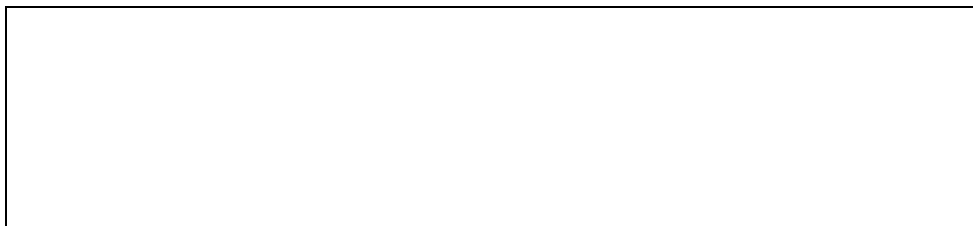
- 2) Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.



- 3) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdikan/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM;



- 4) dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.



e. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

--

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

--

g. Penjaminan Mutu PkM

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu PkM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

--

h. Kepuasan Pengguna

- 1) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

--

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.

--

9. Luaran dan Capaian Tridharma

a. Indikator Kinerja Utama

1) Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data yang disajikan dalam LKPT yang paling tidak meliputi data sebagai berikut.

- a) Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (Tabel 5.a.1 LKPT).

(Tabel 5.a.1 LKPT).

- b) Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.

Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari
perguruan tinggi vokasi.

- c) Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).

**(Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik
mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).**

- d) Efektivitas dan produktivitas pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a s.d. h LKPT).

(Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a s.d. h LKPT).

- e) Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).

(Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).

- f) Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

(Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah, yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data-data yang disajikan dalam LKPT seperti:

a) Publikasi Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).

(Tabel 5.f LKPT).

b) Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.

Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.

c) Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.

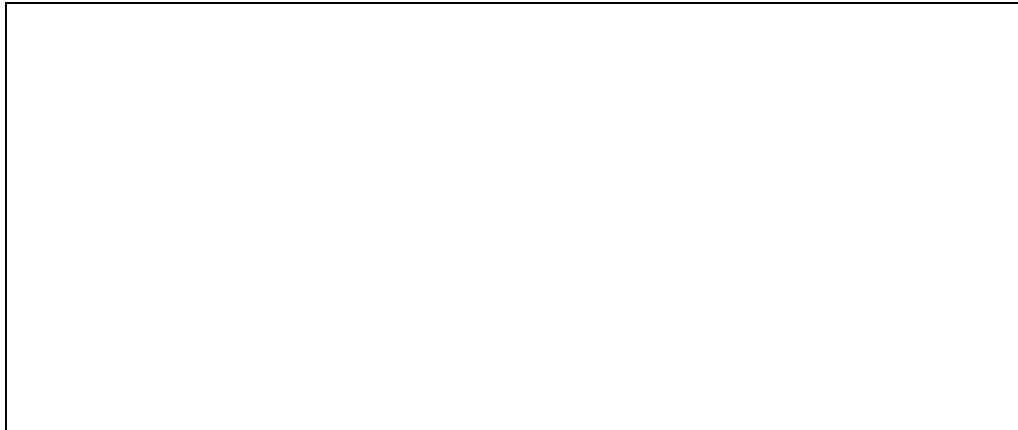
Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.

d) Luaran Lainnya (Tabel 5.h LKPT).

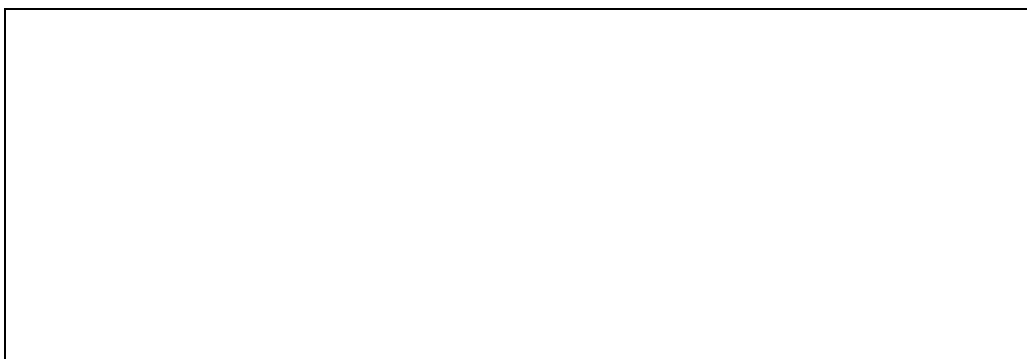
(Tabel 5.h LKPT).

b. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indicator kinerja luaran lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

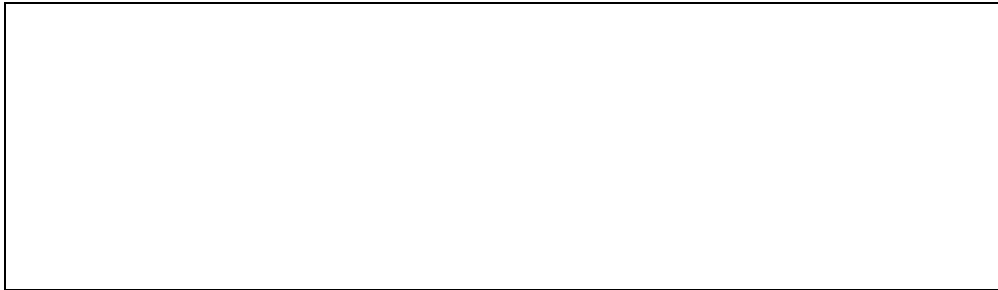
**c. Evaluasi Capaian Kinerja**

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.



d. Penjaminan Mutu Luaran

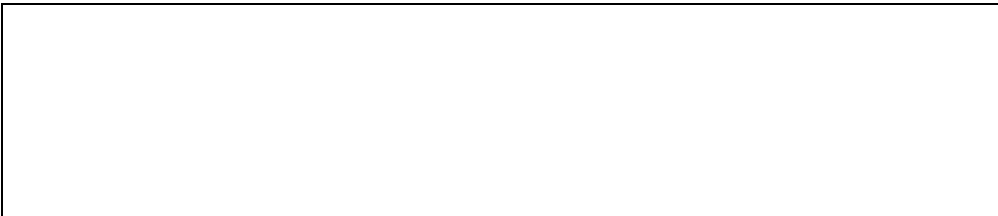
Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.



e. Kepuasan Pengguna

Bagian ini berisi

- 1) Deskripsi system untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.



- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.



f. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan peningkatan luaran dan capaian tridharma.

--

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

1. Analisis Capaian Kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

--

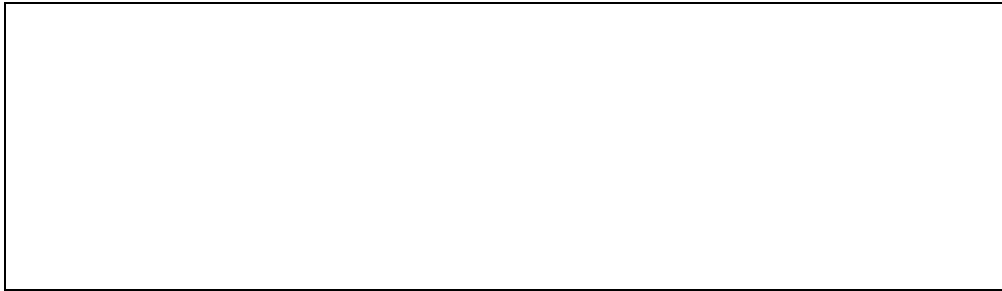
2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. Analisis SWOT harus mencakup strategi pengembangan

--

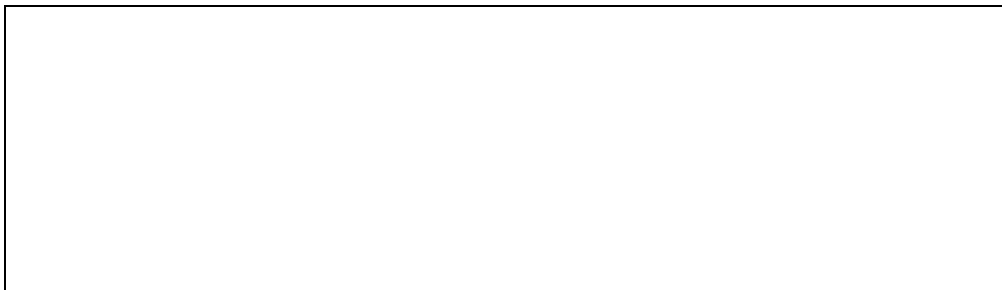
3. Strategi pengembangan

Kemampuan institusi dalam menetapkan prioritas pengembangan sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan



4. Program Keberlanjutan .

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

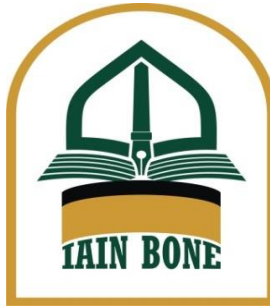


BAB III

PENUTUP

Bagian ini berisi deskripsi yang memuat kesimpulan dari Laporan Evaluasi Diri (LED)

--



**AKREDITASI PERGURUAN TINGGI LAPORAN
KINERJA PERGURUAN TINGGI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
TAHUN 2019**

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Institusi Perguruan Tinggi	
Alamat	
Nomor Telpon	
Nomor Faksimili	
<i>E-mail dan Website</i>	
Nomor SK Pendirian PT ^{*)}	
Tanggal SK Pendirian PT	
Pejabat Penandatangan SK Pendirian PT	
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	
Peringkat Terbaru Akreditasi Institusi	
Nomor SK BAN-PT	

Daftar Program Studi, Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

NO	PROGRAM	PROGRAM STUDI	STATUS DAN PERINGKAT AKREDITASI	NOMOR DAN TANGGAL SK	TANGGAL SK KADALUARSA
1	2	3	4	5	6

Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

***) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir

IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian : DD – MMMM – YYYY
Tanda Tangan :

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a. Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal

Tuliskan jenis sertifikasi/akreditasi eksternal dan audit eksternal keuangan yang diberlakukan di perguruan tinggi beserta opini (hasil sertifikasi/akreditasi/audit) dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 1.a Sertifikasi/Akreditasi Eksternal dan Audit Eksternal Keuangan
Sertifikasi/Akreditasi Eksternal

No	Lembaga Sertifikasi/Akreditasi	Jenis Sertifikasi/Akreditasi	Lingkup (PT/ Fakultas/ Unit) *)	Tingkat (Nas/Int)	Masa Berlaku	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						

Akreditasi Internasional Program Studi

No.	Lembaga Akreditasi Internasional	Program Studi	Status/ Peringkat	Masa Berlaku	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					

Audit Eksternal Keuangan

No.	Lembaga Audit	Tahun	Opini	ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
...				

Catatan:

*) Lingkup sertifikasi/akreditasi/audit dapat berada di tingkat perguruan tinggi, fakultas, program studi, laboratorium, atau unit lain yang relevan.

**) Tingkat sertifikasi/akreditasi: nasional atau internasional

Tuliskan status akreditasi dan peringkat terakreditasi dari seluruh program studi yang diselenggarakan di perguruan tinggi dengan mengikuti format tabel berikut ini

Tabel 1.b Akreditasi Program Studi

No.	Status dan Peringkat Akreditasi	Jumlah Program Studi												Jumlah
		Akademik			Profesi			Vokasi						
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Pro-	S-3T	S-2T	D-4	D-3	D-2	D-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Terakreditasi Unggul													N Unggul =
2	Terakreditasi A													NA=
3	Terakreditasi Baik Sekali													NBaik_Sekali =
4	Terakreditasi B													NB=
5	Terakreditasi Baik													NBaik =
6	Terakreditasi C													NC=
7	Terakreditasi Minimum													NM=
8	Tidak Terakreditasi/ Kadaluaarsa													NK=
Jumlah														NPS =

Catatan:

Program studi telah memiliki izin operasional dan terdaftar pada sistem akreditasi BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

Tuliskan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini

Tabel 1.c Kerjasama perguruan tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat *)			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerjasama Pendidikan						
1						
2						
3						
...						
Kerjasama Penelitian						
1						
2						
3						
...						

No.	Lembaga Mitra	Tingkat *)			Bentuk Kegiatan/ Manfaat	Bukti Kerjasama
		Internasional	Nasional	Wilayah /Lokal		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat						
1						
2						
3						
...						

Catatan

*) Beri tanda ceklis pada kolom yang sesuai.

2. Mahasiswa

a. Seleksi Mahasiswa Baru

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa, jumlah mahasiswa baru dan jumlah mahasiswa aktif untuk setiap kelompok program (akademik, profesi dan vokasi) dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akaemik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pen- daftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	((3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Program Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NMR1 =	NMT1 =
Jumlah		NA1 =	NB1 =	NC1 =	ND1 =	NM1 =	
Program Magister/Magister Terapan/Spesialis							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NMR2 =	NMT2 =
Jumlah		NA2 =	NB2 =	NC2 =	ND2 =	NM2 =	

Tahun Akade- mik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pen- daftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Program Sarjana/Sarjana Terapan							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NMR4 =	NMT4 =
Jumlah		NA4 =	NB4 =	NC4 =	ND4 =	NM4 =	
Program Diploma Tiga							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NMR5 =	NMT5 =
Jumlah		NA5 =	NB5 =	NC5 =	ND5 =	NM6 =	
Program Diploma Dua							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NMR6 =	NMT6 =
Jumlah		NA6 =	NB6 =	NC6 =	ND6 =	NM6 =	
Program Diploma Satu							
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NMR7 =	NMT7 =
Jumlah		NA7 =	NB7 =	NC7 =	ND7 =	NM7 =	
Total		NA =	NB =	NC =	ND =	NMR =	NMT =
						NM =	

Catatan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang.

Cantumkan keterangan yang menunjukkan program utama yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Program utama di perguruan tinggi pada umumnya adalah program sarjana pada perguruan tinggi akademik atau program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan pada perguruan tinggi vokasi.

b. Mahasiswa Asing

Tuliskan jumlah mahasiswa asing di tiap fakultas/program studi yang terdaftar dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 2.b Mahasiswa Asing

No.	Fakultas/ Program Studi	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
...				
Jumlah				

Catatan :

Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program secara penuh atau sebagian, misalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran studi (*student exchange*), *credit earning*, atau kegiatan lain yang relevan.

Butir c. berikut ini diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi

c. Pembelajaran Praktikum/Praktik/Praktik Lapangan

Tuliskan bobot kredit mata kuliah dengan bentuk pembelajaran teori, praktikum/praktik dan praktik lapangan di tiap program studi pada program utama berdasarkan kurikulum yang berlaku saat TS dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 2.c Bobot Kredit Mata Kuliah

No.	Program Studi	Bobot Kredit Mata Kuliah			Total
		Teori	Praktikum/ Praktik	Praktik Lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					
Jumlah					

Catatan:

Program utama di perguruan tinggi vokasi adalah program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan.

3. Sumber Daya Manusia

a. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

Tuliskan jumlah dosen tetap berdasarkan pendidikan tertinggi di tiap unit pengelola (fakultas/departemen/jurusan) dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.a.1) Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/ Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					
Jumlah					NDT =

Catatan :

Daftar dosen tetap harus sesuai dengan data pada PD-DIKTI (pangkalan data pendidikan tinggi).

Tuliskan jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, atau Asisten, serta jumlah dosen tetap berstatus tenaga pengajar, dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.a.2) Jabatan Akademik Dosen

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
Jumlah		NDTGB =	NDTLK =				

Tuliskan jumlah dosen tetap bersertifikat pendidik profesional, sertifikat profesi, sertifikat kompetensi dan/atau sertifikat industri di tiap unit pengelola dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.a.3) Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi)

No.	Unit Pengelola (Fakultas/Departemen/Jurusan)	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Bersertifikat **)
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
...			
Jumlah		NDT =	NDS =

Catatan:

*) Sertifikat profesi harus relevan dengan program studi dan memiliki tingkat kualifikasi paling rendah setara dengan level 8 (delapan) KKNI.

**) Dosen tetap yang memiliki lebih dari 1 sertifikat hanya dapat tercatat satu kali.

Tuliskan jumlah dosen tidak tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, atau Asisten, serta jumlah dosen tidak tetap berstatus tenaga pengajar, dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
Jumlah							NDTT =

Catatan:

Dosen tidak tetap dapat berasal dari dosen tetap perguruan tinggi lain atau individu mandiri yang ditugaskan menjadi dosen di perguruan tinggi berdasarkan kontrak kerja legal yang berlaku.

b. Beban Kerja dosen

Tuliskan jumlah dosen aktif, jumlah mahasiswa (*student body*) dan jumlah mahasiswa terdaftar yang mengikuti Tugas Akhir (TA) pada saat TS dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.b Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

No.	Unit	JumlahDosen	JumlahMahasiswa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
Jumlah		NDTA =	NMA =	NMTA =

Catatan:

- *) Mahasiswa TA adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan masih terdaftar untuk menyelesaikan tugas akhir.

c. Produktivitas Penelitian dan PkM

Tuliskan jumlah judul penelitian yang dilaksanakan oleh dosen tetap pada TS-2 sampai dengan TS berdasarkan sumber pembiayaan dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.c.1) Produktivitas Penelitian Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				NL =
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				NN =
3	Lembaga luar negeri				NI =
Jumlah					

Catatan:

- Judul dan kegiatan penelitian tercatat di unit pengelola penelitian perguruan tinggi.

Tuliskan jumlah judul PkM yang dilaksanakan oleh dosen tetap pada TS-2 sampai dengan TS berdasarkan sumber pembiayaan dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.c.2) Produktivitas PkM Dosen

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perguruan tinggi atau mandiri				NL =
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)				NN =
3	Lembaga luar negeri				NI =
Jumlah					

Catatan:

- Judul dan kegiatan PkM tercatat di unit pengelola PkM perguruan tinggi.

d. Rekognisi dosen

Tuliskan pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini:

Tabel 3.d Rekognisi Dosen

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
...				
Jumlah			NRD =	

Catatan:

Pengakuan didapat dalam bentuk seperti:

- 1) menjadi dosen tamu (*visiting lecturer*) di perguruan tinggi tingkat nasional/ internasional.
- 2) menjadi *invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
- 3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.
- 4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.
- 5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.

4. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Perolehan Dana

Tuliskan data perolehan dana perguruan tinggi berdasarkan sumber perolehan dana dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 4.a Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			TS-2	TS-1	TS	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mahasiswa	SPP				
		Sumbangan lainnya				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah					DM =
2	Kementerian/ Yayasan	Anggaran rutin *)				
		Anggaran pembangunan				
		Hibah penelitian				
		Hibah PkM				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah					
3	PT sendiri **)	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian				
		Produk institusi				
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah					
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah				
		Dana lestari dan filantropis				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah					
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)						DR =
5	Dana penelitian dan PkM ***)	Dana penelitian				
		Dana PkM				
	Jumlah (5)					DNR =
Jumlah						DT =

Catatan:

*) Termasuk gaji dosen dan tenaga kependidikan.

**) Dana yang diterima perguruan tinggi dari usaha pemanfaatan sumber daya dan usaha lainnya.

***) Dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi (tercatat di rekening dosen peneliti/ pelaksana PkM). Kegiatan penelitian dan PkM terdaftar di unit pengelola penelitian dan

PkM

b. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 4.b Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Dana operasional proses pembelajaran *)				DOP =
2	Dana penelitian **)				DP =
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)				DPkM =
4	Investasi prasarana				DI1 =
5	Investasi sarana				DI2 =
6	Investasi SDM				DI3 =
7	Lain-lain, sebutkan: ...				DL =
Jumlah					DTR =
1	Dana Penelitian ****)				DPNR =
2	Dana PkM ****)				DPKMNR =
Jumlah					DTNR =

Catatan:

- *) termasuk gaji dan tunjangan dosen dan tenaga kependidikan.
- **) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan penelitian.
- ***) termasuk dana yang dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan PkM.
- ****) diambil dari laporan pertanggungjawaban dana penelitian dan PkM yang dikelola dan tercatat di rekening dosen peneliti atau dosen pelaksana PkM. Penggunaan dana tidak tercatat di rekening perguruan tinggi.

5. Luaran dan Capaian Tridharma

a. Capaian Pembelajaran

Tuliskan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan untuk setiap program dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data dilengkapi dengan jumlah program studi dan jumlah lulusan untuk setiap program.

Tabel 5.a.1) Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK)

No.	Program Pendidikan	Jumlah PS	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
			TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis							
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis							
3	Profesi 1 Tahun							
	Profesi 2 Tahun							
4	Sarjana/ Sarjana Terapan							
5	Diploma Tiga							
6	Diploma Dua							
7	Diploma Satu							
	Total							

Butir g. berikut ini diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi

Tuliskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi/profesi/industri untuk setiap program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5.a.2) Sertifikat Kompetensi/Profesi/Industri

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan pada			Jumlah Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri pada		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
	Total						

b. Prestasi Akademik/Non-akademik Mahasiswa

Tuliskan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, waktu, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 5.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat ^{*)}			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
			NA1 =	NB1 =	NC1 =	

Catatan:

^{*)} Beri tanda √ pada kolom yang sesuai

Tuliskan prestasi non-akademik yang dicapai mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, waktu, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 5.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan	Tingkat ^{*)}			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi/ Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
...						
Jumlah			NA2 =	NB2 =	NC2 =	

Catatan:

^{*)} Beri tanda √ pada kolom yang sesuai

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tuliskan rata-rata masa studi lulusan untuk setiap program dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data dilengkapi dengan jumlah program studi dan jumlah lulusan untuk setiap program.

Tabel 5.c.1) Lama Studi Mahasiswa

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata Masa Studi		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	a. Profesi 1 Tahun						
	b. Profesi 2 Tahun						
4	Sarjana/ Sarjana Terapan						
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						

Tuliskan jumlah mahasiswa per angkatan per tahun mulai dari tahun pertama studi sampai dengan tahun terakhir sesuai batas masa studi, serta jumlah lulusan sampai dengan tahun terakhir sesuai batas masa studi untuk setiap program dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5.c.2).a Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Doktor/Doktor Terapan/Sub-spesialis

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun *)							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS
	Awal TS-6	Awal TS-5	Awal TS-4	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6	a1 =						b1 =	c1 =
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2					d1 =		e1 =	f1 =
TS-1								
TS								

Catatan :

- *) Tidak termasuk mahasiswa transfer.
Huruf-huruf a1, b1, c1, d1, e1 dan f1 harus tetap tercantum pada tabel di atas.
TS = Tahun akademik penuh terakhir. TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 5.c.2).b Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program

Magister/Magister Terapan/Spesialis

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun ^{*)}				Jumlah Lulusan s.d.
	Awal TS-3	Awal TS-2	Awal TS-1	Akhir TS	Akhir TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-3	a2 =			b2 =	c2 =
TS-2					
TS-1			d2 =	e2 =	f2 =
TS					

Catatan :

^{*)} Tidak termasuk mahasiswa transfer.

Huruf-huruf a2, b2, c2, d2, e2 dan f2 harus tetap tercantum pada tabel di atas.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 5.c.2).c.1 Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Profesi 1 tahun

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun ^{*)}			Jumlah Lulusan padaakhir TS
	awal TS-1	awal TS	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-1	a31 =		b31 =	c31 =
TS		d31 =	e31 =	f31 =

Catatan :

^{*)} Tidak termasuk mahasiswa transfer.

Huruf-huruf a31, b31, c31, d31, e31 dan f31 harus tetap tercantum pada tabel di atas.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 5.c.2).c.2 Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Profesi 2 tahun

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun ^{*)}			Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-2	awal TS-1	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	a32 =		b32=	c32=
TS-1		d32 =	e32 =	f32 =
TS				

Catatan :

^{*)} Tidak termasuk mahasiswa transfer.

Huruf-huruf a32, b32, c32, d32, e32 dan f32 harus tetap tercantum pada tabel di atas.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS

Tabel 5.c.2).f Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Diploma Dua

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun ^{*)}			Jumlah Lulusan s.d. akhir TS
	awal TS-2	awal TS-1	Akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2	a6 =		b6 =	c6 =
TS-1		d6 =	e6 =	f6 =
TS				

Catatan :

^{*)} Tidak termasuk mahasiswa transfer.

Huruf-huruf a6, b6, c6, d6, e6 dan f6 harus tetap tercantum pada tabel di atas.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS.

Tabel 5.c.2).g Rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program Diploma Satu

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan ^{*)}			Jumlah Lulusan pada akhir TS
	awal TS-1	awal TS	akhir TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-1	a7=		b7 =	c7 =
TS		d7 =	e7 =	f7 =

Catatan :

^{*)} Tidak termasuk mahasiswa transfer.

Huruf-huruf a7, b7, c7, d7, e7 dan f7 harus tetap tercantum pada tabel di atas.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik n tahun sebelum TS

d. Daya Saing Lulusan

Tuliskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang memberikan jawaban pada kegiatan studi penelusuran lulusan dalam 3 (tiga) tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format tabel berikut ini. Tabel digunakan sebagai referensi untuk penilaian butir 5.d.1), 5.d.2) dan 5.e.2).

Tabel referensi untuk penilaian butir 5.d.1), 5.d.2) dan 5.e.2)

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang memberikan Jawaban		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
4	Sarjana/ Sarjana Terapan						
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						

Catatan:

Pedoman pelaksanaan tracer study dapat mengacu kepada Surat Edaran Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi. Cantumkan keterangan yang menunjukkan program utama yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Program utama di perguruan tinggi pada umumnya adalah program sarjana pada perguruan tinggi akademik atau program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan pada perguruan tinggi vokasi. Daya saing lulusan dan kinerja lulusan akan dinilai hanya terhadap lulusan program utama.

Tuliskan rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 5.d.1) Waktu Tunggu Lulusan

No.	Program Pendidikan	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan		
		TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis			
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis			
3	Profesi			
4	Sarjana/ Sarjana Terapan			
5	Diploma Tiga			
6	Diploma Dua			
7	Diploma Satu			

Tuliskan persentase kesesuaian bidang kerja dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 5.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

No.	Program Pendidikan	Persentase Kesesuaian Bidang Kerja		
		TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis			
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis			
3	Profesi			
4	Sarjana/ Sarjana Terapan			
5	Diploma Tiga			
6	Diploma Dua			
7	Diploma Satu			

e. Kinerja Lulusan

Tuliskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada kegiatan studi penelusuran lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format tabel berikut ini. Tabel digunakan sebagai referensi untuk penilaian butir 5.e.1).

Tabel referensi untuk penilaian butir 5.e.1)

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan			Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna		
		TS-4	TS-3	TS-2	TS-4	TS-3	TS-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis						
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis						
3	Profesi						
4	Sarjana/ Sarjana Terapan						
5	Diploma Tiga						
6	Diploma Dua						
7	Diploma Satu						

Catatan:

Pedoman pelaksanaan tracer study dapat mengacu kepada Surat Edaran Kemenristekdikti No. 471/B/SE/VII/2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi. Cantumkan keterangan yang menunjukkan program utama yang diselenggarakan di perguruan tinggi. Program utama di perguruan tinggi pada umumnya adalah program sarjana pada perguruan tinggi akademik atau program diploma tiga dan program diploma empat/sarjana terapan pada perguruan tinggi vokasi. Daya saing lulusan dan kinerja lulusan akan dinilai hanya terhadap data lulusan program utama.

Tuliskan hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 5.e.1) Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek Penilaian	Hasil Penilaian (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Etika				
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)				
3	Kemampuan berbahasa asing				
4	Penggunaan teknologi informasi				
5	Kemampuan berkomunikasi				
6	Kerjasama				
7	Pengembangan diri				

Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format tabel berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 5.e.2) Tempat Kerja Lulusan

No.	Program Pendidikan	Jumlah Lulusan yang Telah Bekerja/ Berwirausaha	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwira-usaha tidak Berizin	Nasional/ Berwira-usaha yang Berizin	Multi-nasiona/ Inter-nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis				
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis				
3	Profesi				
4	Sarjana/ Sarjana Terapan				
5	Diploma Tiga				
6	Diploma Dua				
7	Diploma Satu				

f. Publikasi ilmiah

Tuliskan jumlah judul publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dan mahasiswa program magister/magister terapan atau doktor/doktor terapan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5.f Publikasi Ilmiah

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi				NA4=
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3=
8	Tulisan di media massa nasional				NC1 =
9	Tulisan di media massa internasional				NC2 =
Jumlah					

Butir g. berikut diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik

g. Sitasi ilmiah

Tuliskan judul artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5.g Karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen Tetap	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Artikel yang Mensitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			

Butir g. berikut ini diisi oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi

g. Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

Tuliskan produk/jasa karya perguruan tinggi yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Tabel 5.g Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat

No.	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Tingkat Kesiapterapan Teknologi
(1)	(2)	3(3)3	(4)
1			
2			
3			
...			

h. Luaran Lainnya

Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 5.h Luaran Lainnya

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	HKI:		
	a) Paten,		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		N_A =	
II	HKI:		
	a) Hak Cipta,		
	b) Desain Produk Industri,		
	c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas),		
	d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, e) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NB =	

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NC =	
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		ND =	

Catatan:

Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

**MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI PERGURUAN TINGGI
AKADEMIK, PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN) SATUAN KERJA (SATKER)**

Lampiran Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI PERGURUAN TINGGI AKADEMIK, PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN) SATUAN KERJA (SATKER)

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
1	A Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.	Perguruan tinggi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis, 2) menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis	Perguruan tinggi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan dan komprehensif, 2) menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang	Perguruan tinggi mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, 2) menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan.	Perguruan tinggi: 1) mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, 2) belum mampu menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya, 3) belum menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan 4) menghasilkan program pengembangan yang tidak konsisten dengan hasil analisis	Perguruan tinggi tidak melakukan analisis terhadap kondisi lingkungan.

2	B Profil Institusi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan dengan jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacakupan informasi dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi profil institusi kurang menunjukkan keserbacakupan informasi dan kurang konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Deskripsi profil institusi tidak menunjukkan keserbacakupan informasi dan tidak konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
---	---------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Sko				
			4	3	2	1	0

3	C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing nasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan.	Perguruan tinggi memiliki rencana pengembangan yang dilengkapi dengan 1 dari 2 aspek berikut: 1) indikator kinerja, atau 2) target.	Perguruan tinggi tidak memiliki rencana pengembangan.
4	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten sesuai konteks institusi serta	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal sistem tata pamong tetapi belum dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan.	Perguruan tinggi belum memiliki dokumen formal sistem tata pamong.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen yang tidak sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen kebijakan dan peraturan guna menjamin integritas dan kualitas institusi.
		C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi namun tidak dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi.

D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan GUG namun hanya mencakup beberapa aspek GUG (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko).	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik penyelenggaraan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk	Perguruan tinggi memiliki lembaga yang tidak sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang tidak berjalan dalam penegakan kode etik	Perguruan tinggi tidak memiliki lembaga/fungsi yang melaksanakan penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.
5	C.2.4.b) Kepemimpinan	A. Ketersediaan dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis insitusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan rinci untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal yang tidak lengkap terkait penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen.

		<p>B. Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholder s</i> internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholder s</i> internal yang dilakukan secara terprogram untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi namun tidak sah sebagai alat bukti terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		<p>C. Ketersediaan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah dan perbaikan pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang terdokumentasi tentang telaah dan perbaikan pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen, namun tidak sah.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang terdokumentasi tentang telaah dan perbaikan pelaksanaan kepemimpinan dan personil di tingkat manajemen institusi.</p>

6	C.2.4.c) Pengelolaan	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>),	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten.	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek.	Perguruan tinggi memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi namun belum mencakup semua aspek.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi.
---	-------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci mencakup 11 aspek.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan namun belum mencakup semua aspek.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		<p>C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) pendidikan,</p> <p>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,</p> <p>3) kemahasiswaan,</p> <p>4) penelitian,</p> <p>5) PkM,</p> <p>6) SDM,</p> <p>7) keuangan,</p> <p>8) sarana dan prasarana,</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten mencakup 11 aspek.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan 11 aspek</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman namun belum mencakup semua aspek.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan.</p>

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		<p>D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan,</p> <p>2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,</p> <p>3) mengacu kepada VMTS institusi,</p> <p>4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan</p> <p>5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.</p> <p>Skor = $((2 \times A) + B + (2 \times C) + D) / 6$</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat nasional.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya, yang mencakup 5 aspek.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen formal rencana strategis dan belum mencakup semua aspek terkait bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya.</p>

7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu	A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek dan memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI namun belum mencakup seluruhnya.	Perguruan tinggi tidak menjalankan SPMI.
---	------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari tinjauan sebelumnya, 6) perubahan yang	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan sebagian dari 7 unsur.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

8	Tabel 1.a LKPT Sertifikasi/Akreditasi Eksternal	A. Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	$NK = 4 \times N_A + 2 \times N_B + N_C$ N_A = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. N_B = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.
---	----------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Jika PAI 5% , maka Skor_B = 4 .	Jika PAI 5% , maka Skor_B = 2 + (40 x PAI) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		PAI = (NAI / NPS) x 100% NAI = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. NPSU = Jumlah program studi pada program utama.					
9	Tabel 1.a LKPT Audit Eksternal Keuangan	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi.	Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.	Sebagian besar temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.	Sebagian temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti.	Seluruh temuan pada hasil pemeriksaan inspektorat tahun sebelumnya belum ditindak lanjuti.	Tidak ada skor kurang dari 1.

10	Tabel 1.b LKPT Akreditasi Program Studi	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).		
			$NSA = (4 \times N_{Unggul} + 3,5 \times N_A + 3 \times N_{Baik_Sekali} + 2,5 \times N_B + 2 \times N_{Baik} + 1,5 \times N_C + 1,5 \times N_M) / N_{PS}$ <p> N_{Unggul} = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. N_{Baik_Sekali} = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. N_{Baik} = Jumlah program studi terakreditasi Baik. N_A = Jumlah program studi terakreditasi A. N_B = Jumlah program studi terakreditasi B. N_C = Jumlah program studi terakreditasi C. N_M = Jumlah program studi terakreditasi minimum (program studi baru). N_K = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa. N_{PS} = Jumlah seluruh program studi ($N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_M + N_K$). </p>	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

11	C.2.4.d) Kerjasama	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri).	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan.
		B. Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang tidak mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan.

		C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah dan nasional.	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi institusi.	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama namun tidak relevan.	Perguruan tinggi tidak memiliki jejaring dan mitra kerjasama.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, namun belum ada upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin terwujudnya visi,	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan.

12		Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I \geq a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$.	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2.
				Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $0 < R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$.
			$R_I = N_I / N_{DT}$, $R_N = N_N / N_{DT}$, $R_L = N_L / N_{DT}$ Faktor: $a = 0,02$, $b = 0,2$, $c = 0,5$ N_I = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.		

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Perguruan tinggi menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	Perguruan tinggi tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek.	Perguruan tinggi memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	Perguruan tinggi tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
----	--------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan reviewer eksternal.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek.	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu namun belum efektif serta belum memenuhi seluruh aspek.	Perguruan tinggi belum melaksanakan sistem penjaminan mutu.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek dan hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek.	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria namun belum memenuhi seluruh aspek.	Perguruan tinggi tidak melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria.
----	-----------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

17	C.3 Mahasiswa C.3.4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 .	Jika $1 < \text{Rasio} < 5$, maka Skor = $(3 + \text{Rasio}) / 2$	Jika Rasio ≤ 1 , maka Skor = $2 \times \text{Rasio}$
----	-------------------------------	-------------------------------------------------------------	------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
	Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa Tabel 2.a LKPT Seleksi	seleksi pada program utama.	Rasio = N_{Ai} / N_{Bi} N_{Ai} = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7. N_{Bi} = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7.				
18		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Jika $P_{DU} \geq 95\%$, maka Skor = 4 .	Jika $25\% < P_{DU} < 95\%$, maka Skor = $((40 \times P_{DU}) - 10) / 7$.		Jika $P_{DU} \leq 25\%$, maka Skor = 0 .	
			$P_{DU} = (N_{Ci} / N_{Bi}) \times 100\%$ N_{Bi} = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7. N_{Ci} = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. i = 1, 2, ..., atau 7.				
19	Tabel 2.b LKPT Mahasiswa Asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Jika $P_{MA} \geq 0,5\%$, maka Skor = 4 .	Jika $P_{MA} < 0,5\%$, maka Skor = $2 + (400 \times$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$P_{MA} = (N_{WNA} / N_M) \times 100\%$ N_{WNA} = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. N_M = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir.				

20	C.3.4.b) Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan dan mutu layanan mahasiswa.	Perguruan tinggi menyediakan layanan mahasiswa dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Perguruan tinggi menyediakan layanan mahasiswa dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, dan 2) peningkatan kesejahteraan .	Perguruan tinggi menyediakan layanan mahasiswa yang dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan minat dan bakat.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Perguruan tinggi tidak menyediakan layanan mahasiswa.
21	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen	Jika RDPS 12 , maka Skor = 4 .	Jika 6 RDPS 12 , maka Skor = RDPS / 3 .		Jika RDPS 6 , maka perguruan tinggi tidak terakreditasi.	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
	Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Tabel 3.a.1) LKPT	terhadap jumlah program studi	Keterangan: Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. Jika terdapat program studi yang tidak memenuhi syarat jumlah dosen minimum (jumlah dosen kurang dari 6), maka perguruan tinggi tidak terakreditasi. $R_{DPS} = N_{DT} / N_{PS}$ N_{DT} = Jumlah dosen tetap.				
22	Tabel 3.a.2) LKPT Jabatan Fungsional Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Jika P_{GB} 15% , maka Skor = 4 .	Jika P_{GB} 15% , maka Skor = $2 + ((40 \times P_{GB}) / 3)$.		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			$P_{GB} = (NDT_{GB} / N_{DT}) \times 100\%$ NDT_{GB} = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar.				
23	Tabel 3.a.3) LKPT Sertifikasi Dosen	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Jika P_{DS} 80% , maka Skor = 4 .	Jika P_{DS} 80% , maka Skor = $1 + ((15 \times P_{DS}) / 4)$.			Tidak ada Skor kurang dari 1.
			$P_{DS} = (N_{DS} / N_{DT}) \times 100\%$ N_{DS} = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.				
24	Tabel 3.a.4) LKPT Dosen Tidak Tetap	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	Jika P_{DTT} 10% , maka Skor = 4 .	Jika 10% P_{DTT} 40% , maka Skor = $(14 - (20 \times P_{DTT})) / 3$.		Jika P_{DTT} 40% , maka perguruan tinggi tidak terakreditasi .	
			$P_{DTT} = (N_{DTT} / (N_{DTT} + N_{DT})) \times 100\%$ N_{DTT} = Jumlah dosen tidak tetap. N_{DT} = Jumlah dosen tetap.				
25	Tabel 3.b LKPT Beban Kerja Dosen	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Jika $20 \leq R_{MDT}$ 30 , maka Skor = 4 .	Jika R_{MDT} 20 , maka Skor = $R_{MDT} / 5$.			
				Jika 30 R_{MDT} 50 , maka Skor = $10 - (R_{MDT} / 5)$.		Jika $R_{MDT} \geq 50$, maka Skor = 0 .	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
29	C.4.4.c) Tenaga Kependidikan	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan fungsi institusi secara efektif.	Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma secara efektif.	Perguruan tinggi memiliki tendik yang belum memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.)	Tidak ada Skor kurang dari 1.
30	C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana C.5.4 Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Jika PDM 50% , maka Skor = 4 .	Jika 50% PDM 65% , maka Skor = $(32 - (40 \times PDM)) / 3$.		Jika PDM 65% , maka Skor = $(40 - (40 \times PDM)) / 7$.	
			PDM = $(DM / DT) \times 100\%$ DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.				
31		Persentase perolehan dana perguruan tinggi	Jika PDL 10% , maka Skor =	Jika PDL 10% , maka Skor = $(20 \times PDL) +$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

		yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	Perolehan dana melalui: a. pendapatan atas kegiatan/ <i>income generating activities</i> (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). $PDL = (DK / DT) \times 100\%$	
32	Tabel 4.b LKPT Penggunaan Dana	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Jika DOM 20 , maka Skor = 4 .	Jika DOM 20 , maka Skor = DOM / 5 . $DOM = DOP / NM$ DOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
33		Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Jika DpD 20 , maka Skor =	Jika DpD 20 , maka Skor = DpD / 5 .			
			DpD = Dp / 3 / NDT Dp = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.				
34		Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Jika DPkMD 5 , maka Skor = 4 .	Jika DPkMD 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) /			
			DPkMD = DPkM / 3 / NDT DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.				

35		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Jika PDP 5% , maka Skor = 4 .	Jika PDP 5% , maka Skor = 80 x PDP .			
			PDP = (DP / DT) x 100% DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.				
36		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Jika PDPkM 1% , maka Skor = 4 .	Jika PDPkM 1% , maka Skor = 400 x PDPkM .			
			PDPkM = (DPkM / DT) x 100% DPkM = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.				
37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	A. Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	Perguruan tinggi memiliki sarana dan prasarana yang kurang mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.	Perguruan tinggi tidak memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, dan 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang memenuhi aspek- aspek berikut: 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, dan 3) lengkap dan mutakhir.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi namun belum memenuhi seluruh aspek.	Perguruan tinggi tidak memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		C. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.). Skor = ((2 x A) + B + C) / 3	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 2) seluruh jenis layanan	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dll.), dan 2) mudah diakses oleh sivitas akademika.	Perguruan tinggi memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM namun belum lengkap.	Perguruan tinggi tidak memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.
38	C.6 Pendidikan C.6.4 Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> yang	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i>	Perguruan tinggi memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi namun belum mencakup pengembangan ilmu pengetahuan dan	Perguruan tinggi tidak memiliki kebijakan pengembangan kurikulum.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan <i>benchmark</i> pada institusi nasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi.	Perguruan tinggi memiliki pedoman pengembangan kurikulum namun belum lengkap.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman pengembangan kurikulum.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		C. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya. Skor = (A + B + C) / 3	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan dan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaiannya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman implementasi kurikulum namun tidak lengkap.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman implementasi kurikulum.
39	C.6.4.b) Pembelajaran	A. Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi,	Perguruan tinggi memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang belum lengkap tentang penerapan sistem penugasan dosen.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen.

		B. Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang komprehensif tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang belum lengkap tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Perguruan tinggi belum memiliki pedoman tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi dan ditindak lanjuti.	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi.	Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi tentang mutu proses pembelajaran namun hasilnya belum terdokumentasi.	Perguruan tinggi belum melaksanakan monitoring dan evaluasi tentang mutu proses pembelajaran.

40	C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang belum lengkap untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian atau PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
		B. Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam	Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki pedoman yang belum lengkap tentang pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian secara terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
		C. Ketersediaan bukti yang sah bahwa SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C)) / 7$	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran namun belum mencakup seluruh unit.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
41	C.6.4.d) Suasana Akademik	A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal yang kurang lengkap tentang kebijakan suasana akademik.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik.
		B. Ketersediaan bukti yang sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvey menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvey menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun namun hanya sebagian hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif, yang disurvey menggunakan instrumen yang sah, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> tentang terbangunnya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> tentang suasana akademik.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		C. Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.	Perguruan tinggi memiliki dokumen tentang analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya namun tidak sah.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya.
42	C.7 Penelitian C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Penelitian	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen Rencana Strategis Penelitian.

		B. Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan dan mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> .	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian namun belum disosialisasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman penelitian.
--	--	--------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang tidak lengkap.	Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian.

		<p>D. Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu. 	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi 3 dari 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan/atau mitra/pemberi dana terkait.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang dibuat oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi atau mitra/pemberi dana terkait.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
43	C.7.4.b) Kelompok Riset	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional, dan 3) menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.	Perguruan tinggi mempunyai bukti yang sah tentang keberadaan salah satu dari kelompok riset atau laboratorium riset.	Perguruan tinggi tidak mempunyai kelompok riset dan laboratorium riset.

44	C.8 Pengabdian kepada masyarakat C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Pelaksanaan PkM	A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi daya saing nasional.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Tidak ada Skor antara 0 dan 2.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen Rencana Strategis PkM.
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------	----------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM namun belum disosialisasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki pedoman PkM.

<p>C. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut:</p> <p>1) tatacara penilaian dan review,</p> <p>2) legalitas pengangkatan reviewer,</p> <p>3) hasil penilaian usul PkM,</p> <p>4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM,</p> <p>5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta</p> <p>6) dokumentasi output PkM.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek.</p>	<p>Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang tidak lengkap.</p>	<p>Perguruan tinggi tidak memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		D. Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 3 dari 5 aspek serta komprehensif, rinci, dan relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan/atau mitra/pemberi dana terkait.	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi atau mitra/pemberi dana terkait.	Perguruan tinggi tidak memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM.

45	C.8.4.a) Kelompok Pelaksana PkM	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, dan 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi tidak mempunyai bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi tidak mempunyai kelompok pelaksana PkM.
46	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4 Indikator Kinerja Utama	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Perhitungan Skor untuk program Diploma dan Sarjana:				
			Jika IPK 3,25 , maka Skor = 4	Jika 2,00 IPK 3,25 , maka Skor = ((8 x IPK) - 6) / 5	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			Perhitungan Skor untuk program Profesi, Magister dan Doktor:				

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			maka Skor ₁ = 4	Jika 3,5 MS 7 , maka Skor ₁ = (56 - (8 x MS)) / 7			maka Skor = 0 1
			Perhitungan Skor untuk program Magister/Spesialis:				
			Jika 1,5 MS 2,5 , maka Skor ₂ = 4	Jika 1 MS 1,5 , maka Skor ₂ = (8 x MS) - 8			Jika MS 1 atau MS 4 , maka Skor ₂ = 0
				Jika 2,5 MS 4 , maka Skor ₂ = (32 - (8 x MS)) / 3			
			Perhitungan Skor untuk program Profesi 1 Tahun:				
			Jika 1 MS 1,5 , maka Skor _{3a} =	Jika 1,5 < MS 2 , maka Skor = 16 - (8 x MS)			Jika MS 1 atau MS 2 , maka Skor _{3a} = 0
			Perhitungan Skor untuk program Profesi 2 Tahun:				
			Jika 2 MS 2,5 , maka Skor _{3b} =	Jika 2,5 MS 3 , maka Skor _{3b} = 24 - (8 x MS)			Jika MS 2 atau MS 3 , maka Skor _{3b} = 0
			Perhitungan Skor untuk program				
			Jika 3,5 MS 4,5 , maka Skor ₄ = 4 .	Jika 3 MS 3,5 , maka Skor ₄ = (8 x MS) - 24 .			Jika MS 3 atau MS 7 , maka Skor ₄ = 0 .
				Jika 4,5 MS 7 , maka Skor ₄ = (56 - (8 x MS)) / 5			
			Perhitungan Skor untuk program Diploma Tiga:				
			Jika 3 MS 3,5 , maka Skor ₅ = 4	Jika 3,5 MS 5 , maka Skor ₅ = (40 - (8 x MS)) / 2			Jika MS 3 atau MS 5 , maka Skor ₅ = 0 .
			Perhitungan Skor untuk program Diploma Dua:				

			<p>Jika 2 MS 2,5 , maka Skor₅ = 4</p>	<p>Jika 2,5 MS 3 , maka Skor₅ = 24 - (8 x MS) .</p>	<p>Jika MS 2 atau MS 3 , maka Skor₅ = 0 .</p>
Perhitungan Skor untuk program Diploma Satu:					

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			Jika 1 MS 1,5 , maka Skor ₅ = 4 .	Jika 1,5 MS 2 , maka Skor ₅ = 16 - (8 x MS) .			Jika MS 1 atau MS 2 , maka Skor ₅ = 0 .
			Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap banyaknya program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = (Skor _i x Np _i) / Np _i Np _i = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , i = 1, 2, ..., 7				
50	Tabel 5.c.2) LKPT	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	Jika P _{TWi} 50% , maka Skor _i =		Jika P _{TWi} 50% ,		Tidak ada Skor kurang dari 1.
			Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: P _{TWi} = (f _i / d _i) x 100% f _i = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i. d _i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = (Skor _i x Np _i) / Np _i NP _i = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i , i = 1, 2, ..., 7				

51		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	Jika $PP_{Si} \geq 85\%$, maka $Skor_i = 4$.	Jika $30\% < PP_{Si} < 85\%$, maka $Skor_i = ((80 \times PP_{Si}) - 24) / 11$.	Jika $PP_{Si} \leq 30\%$, maka $Skor = 0$.
			<p>Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $PP_{Si} = (c_i / a_i) \times 100\%$</p> <p>$c_i$ = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. a_i = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i.</p> <p>Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. $Skor\ akhir = (Skor_i \times NP_i) / NP_i$</p> <p>$NP_i$ = Jumlah program studi pada program ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$</p>		
52	Tabel 5.d.1) LKPT Waktu Tunggu Lulusan	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka $Skor = 4$.	Jika $6 < WT < 18$, maka $Skor = (18 - WT) / 3$.	Jika $WT \geq 18$ bulan, maka $Skor = 0$.

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		mendapatkan pekerjaan pertama.	<p>$NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$</p> <p>$PJ = (NJ / NL) \times 100\%$</p> <p>$WT = \text{rata-rata waktu tunggu lulusan} = (WT_4 + WT_3 + WT_2) / 3$</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan:</p> <p>- untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$.</p> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.</p> <p>Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: $Skor\ akhir = (PJ / P_{rmin}) \times Skor$.</p>				

53	Tabel 5.d.2) LKPT Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Jika $PBS \geq 80\%$, maka Skor = 4.	Jika $PBS < 80\%$, maka Skor = 5 x PBS .
			$NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ $PBS = \text{Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan} = (KB_4 + KB_3 + KB_2) / 3$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / P_{rmin}) \times \text{Skor}$.	
54	Tabel 5.e.1) LKPT Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek:	Skor = $TK_i / 7$	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
		1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$.				
55	Tabel 5.e.2) LKPT Tempat Kerja Lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	Jika $R_I \leq a$, maka Skor = 4	Jika $R_I \leq a$ dan $R_N \leq b$, maka Skor = $3 + (R_I /$		Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \leq c$, maka Skor = 2 .	
				Jika $0 < R_I \leq a$ atau $0 < R_N \leq b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$		Jika $R_I > 0$ dan $R_N > 0$ dan $R_L \leq c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$	

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			$R_I = (N_I / N_A) \times 100\%$, $R_N = (N_N / N_A) \times 100\%$, $R_L = (N_L / N_A) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . N_I = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. N_N = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. N_L = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin. $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $P_{rmin} = 10\%$. - untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $P_{rmin} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$.				
56	C.9.4.b) Penelitian Tabel 5.f LKPT Publikasi Ilmiah	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I = a$, maka Skor = 4	Jika $R_I = a$ dan $R_N = b$, maka Skor = $3 + (R_I /$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L = c$, maka Skor = 2 .		
				Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L = c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$.		
			$R_L = N_{A1} / N_{DT}$, $R_N = (N_{A2} + N_{A3}) / N_{DT}$, $R_I = N_{A4} / N_{DT}$ Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 N_{A1} = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. N_{A2} = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. N_{A3} = Jumlah publikasi di jurnal internasional.				
57		Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jika $R_I = a$, maka Skor = 4	Jika $R_I = a$ dan $R_N = b$, maka Skor = $3 + (R_I /$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L = c$, maka Skor = 2 .		
				Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$	Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L = c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$		

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			RL = NB1 / NDT , RN = NB2 / NDT , RI = NB3 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa				
58	Tabel 5.g LKPT Sitasi Karya Ilmiah	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jika RS 0,5 , maka Skor = 4	Jika RS 0,5 , maka Skor = 2 + (4 x	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			RS = NAS / NDT NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.				
59	Tabel 5.h LKPT Luaran Lainnya	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	Jika RLP 1 , maka Skor 4	Jika RLP 1 , maka Skor = 2 + (2 x	Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			RLP = (4 x NA + 2 x (NB + NC) + ND) / NDT NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.				

60	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman),	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	Perguruan tinggi telah melakukan analisis capaian kinerja yang:	Perguruan tinggi tidak melakukan analisis capaian kinerja.
----	------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
	D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.	1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya	1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar	

61	D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:	Perguruan tinggi melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek- aspek sebagai berikut:	Perguruan tinggi tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.
----	----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja,	1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian	1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian	1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.	

62	D.3 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku,	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku,	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, dan 3) rencana strategis institusi yang berlaku.	Perguruan tinggi menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi, dan 3) rencana strategis institusi yang berlaku.	Perguruan tinggi tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
----	-----------------------------------------	---------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

No	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0
			4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal.			

63	D.4 Program Keberlanjutan	Perguruan tinggi memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan , 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	Perguruan tinggi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	Perguruan tinggi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.
----	------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------

**LAPORAN EVALUASI DIRI
REAKREDITASI PROGRAM STUDI**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
DI WATAMPONE TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL	
IDENTITAS TIM PENYUSUN LED	
KATA PENGANTAR.....	
RINGKASAN EKSEKUTIF	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. DASAR PENYUSUNAN.....	
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED.....	
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL.....	
B. PROFIL UPPS DAN PROGRAM STUDI	
C. KRITERIA.....	
C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama.....	
C.3. Mahasiswa.....	
C.4. Sumber Daya Manusia	
C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	
C.6. Pendidikan	
C.7. Penelitian.....	
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI	
BAB III. PENUTUP	
LAMPIRAN.....	

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi :
Unit Pengelola Program Studi :
Jenis Program :
Nama Program Studi :
Alamat :
Nomor Telepon :
E-Mail dan Website :
Nomor SK Pendirian PT¹ :
Tanggal SK Pendirian PT :
Pejabat Penandatanganan :
SK Pembukaan PT :
Nomor SK Pembukaan PS² :
Tanggal SK Pendirian PT :
Pejabat Penandatanganan :
SK Pembukaan PS :
Tahun Pertama Kali :
Menerima Mahasiswa :
Peringkat Terbaru :
Akreditasi PS³ :
Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa Saat TS ⁴
			Status/ Peringkat	No.dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru
- 4) Diisi oleh jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS

IDENTITAS TIM PENYUSUN LED

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

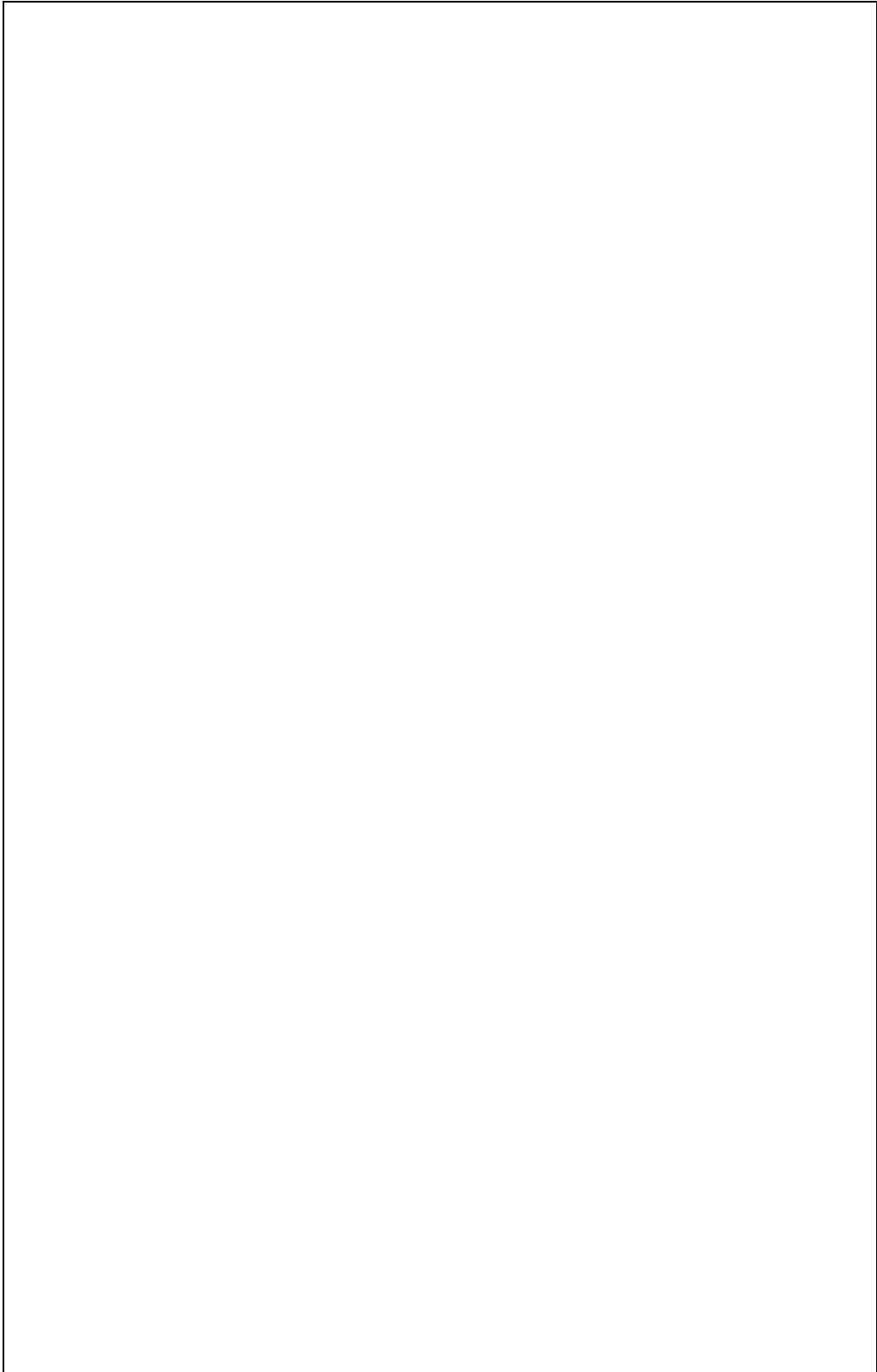
Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :

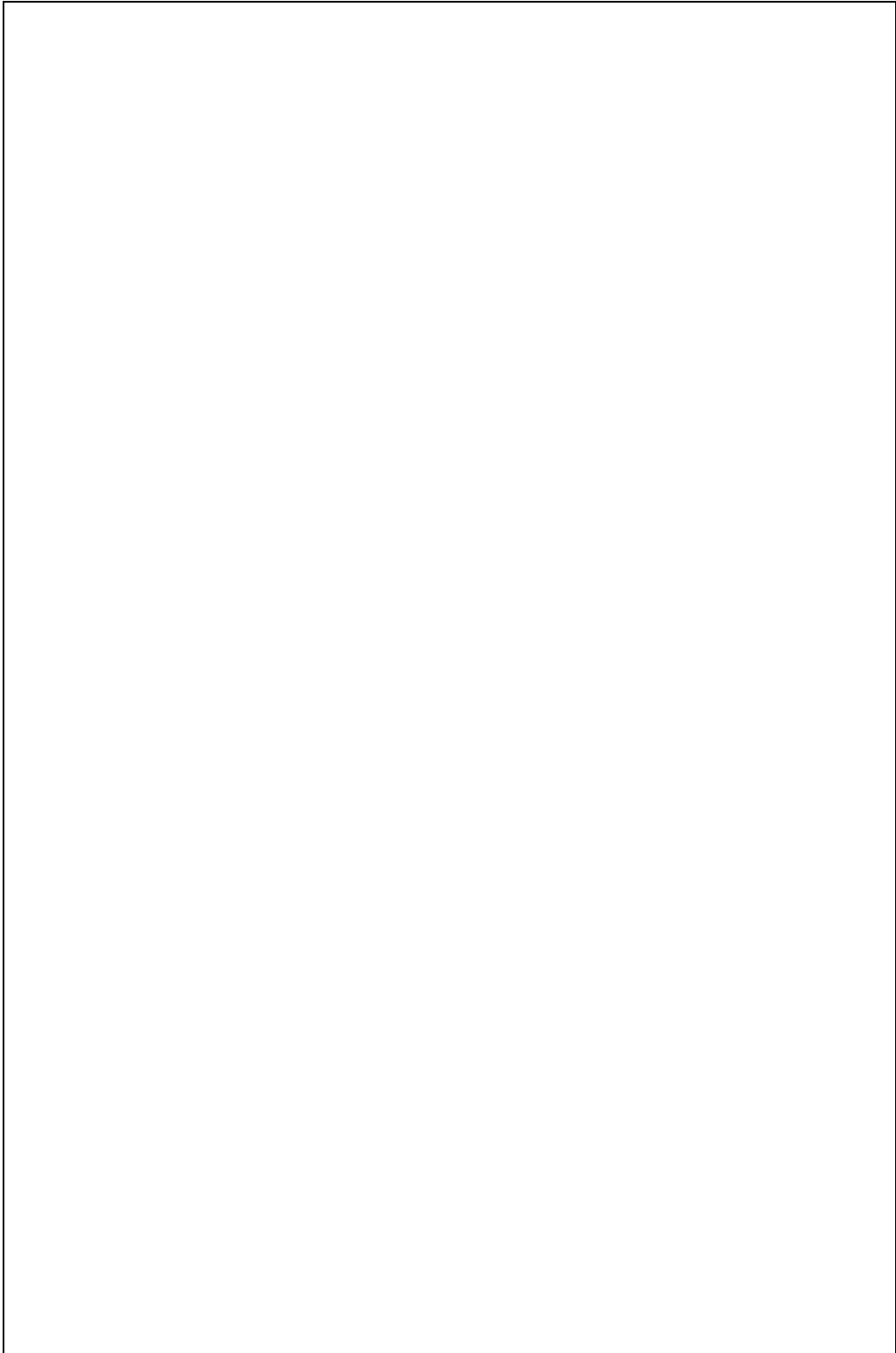
Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :
Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :

Nama :
NIDN :
Jabatan :
Tanggal Pengisian :
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR



RINGKASAN EKSEKUTIF



BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

- Kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang di dalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED.
- Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA

- Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya.
- Keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN LED

- Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, dan identifikasi akar masalah.
- Penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS.
- Jadwal kerja tim penyusun LED.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

- Bagian ini menjelaskan **kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional.**
- **Lingkungan makro** mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Lingkungan mikro** mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning*, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- UPPS perlu **menganalisis** aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi.
- UPPS harus mampu **merumuskan strategi** pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat, yang dijabarkan lebih rinci pada Bagian Kedua LED.

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

1. **Sejarah Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi**
UPPS harus mampu menjelaskan riwayat pendirian dan perkembangan UPPS dan program studi secara ringkas dan jelas.
2. **Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai**
Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, strategi dan

tata nilai yang diterapkan di UPPS dan program studi (visi keilmuan/scientific vision).

3. Organisasi dan tata kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan program studi, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

4. Mahasiswa dan lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

5. Dosen dan tenaga kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya.

Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan

dari UPPS dan program studi.

C. KRITERIA

- 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
- 3. Mahasiswa**
- 4. Sumber Daya Manusia**
- 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- 6. Pendidikan**
- 7. Penelitian**
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat**
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma**

BAGIAN C1 KRITERIA 1
VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STRATEGI PENCAPAIAN VMTS

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN VMTS

--

7. SIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN VMTS DAN TINDAKLANJUT

--

BAGIAN C2 KRITERIA 2
TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C3 KRITERIA 3
MAHASISWA

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C4 KRITERIA 4
SUMBER DAYA MANUSIA

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C5 KRITERIA 5
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C7 KRITERIA 6
PENDIDIKAN

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C7 KRITERIA 7
PENELITIAN

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C8 KRITERIA 8
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. LATAR BELAKANG

--

2. KEBIJAKAN

--

3. STANDAR PERGURUAN TINGGI DAN STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

--

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

--

5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

6. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

7. PENJAMINAN MUTU

--

8. KEPUASAN PENGGUNA

--

9. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN KRITERIA DAN TINDAK LANJUT

--

BAGIAN C9 KRITERIA 9
LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA (Pendidikan, Penelitian dan PkM)

--

2. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

--

3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

--

4. PENJAMINAN MUTU LUARAN

--

5. KEPUASAN PENGGUNA

--

6. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN STANDAR LUARAN DAN CAPAIAN SERTA TINDAK LANJUT

--

BAGIAN D
ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS TERKAIT
PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

--

2. ANALISIS SWOT ATAU ANALISIS LAIN YANG RELEVAN

--

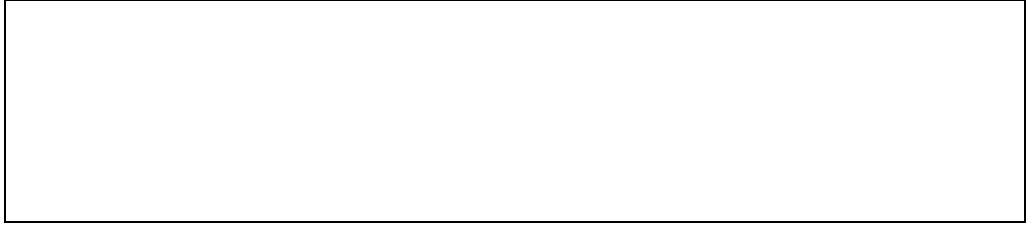
3. STRATEGI PENGEMBANGAN

--

4. PROGRAM KEBERLANJUTAN

--

BAGIAN E
PENUTUP



LAMPIRAN

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

BAN-PT

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI JAKARTA

2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat menyelesaikan Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0. IAPS 4.0 ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan IAPS adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Perguruan Tinggi.

IAPS 4.0 ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: 1) Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi. LKPS berisi data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) yang memuat capaian indikator kinerja unit pengelola program studi (UPPS) sebagai unit pengusul akreditasi program studi (APS), serta program studi yang diakreditasi. Indikator ini disusun BAN-PT secara khusus dengan mempertimbangkan kekhasan program studi tersebut.

LED merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi, yang tidak hanya menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria. UPPS juga diharapkan menemukenali kekuatanyang dimiliki serta aspek yang perlu mendapat perbaikan. Pada bagian akhir dari LED, UPPS harus melakukan analisis dan menetapkan program pengembangan UPPS dan program studi yang akan digunakan sebagai basis penilaian pada siklus APS berikutnya. Dengan demikian upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam upaya membangun budaya mutu, dapat segera terwujud.

Jakarta, Maret
2019 Ketua Majelis
Akreditasi

Prof. Dwiwahju Sasongko, Ph.D.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
HALAMAN MUKA	1
IDENTITAS PENGUSUL	2
IDENTITAS TIM PENYUSUN	3
BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA	4
1. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	4
2. MAHASISWA	5
3. SUMBER DAYA MANUSIA	6
4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	16
5. PENDIDIKAN	17
6. PENELITIAN	19
7. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20
8. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	21

HALAMAN MUKA

LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

AKREDITASI PROGRAM STUDI

PROGRAM DAN NAMA PROGRAM STUDI

**UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/ POLITEKNIK/ AKADEMI/
AKADEMI KOMUNITAS**

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI TAHUN

IDENTITAS PENGUSUL

PerguruanTinggi :.....

Unit Pengelola Program Studi :.....

JenisProgram :.....

Nama ProgramStudi :.....

Alamat :.....

NomorTelepon :.....

*E-Mail*dan*Website* :.....

Nomor SK PendirianPT¹⁾ :.....

Tanggal SKPendirianPT :.....

Pejabat Penandatanganan

SKPendirianPT :.....

Nomor SK PembukaanPS ²⁾:.....

Tanggal SKPembukaanPS :.....

Pejabat Penandatanganan

SK PembukaanPS :.....

Tahun Pertama Kali

MenerimaMahasiswa :.....

Peringkat Terbaru

AkreditasiPS :.....

NomorSKBAN-PT :.....

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS 4)
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1						
2						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Nama :

NIDN :

Jabatan :

TanggalPengisian : DD – MM –

YYYY TandaTangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

TanggalPengisian : DD – MM –

YYYY TandaTangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

TanggalPengisian : DD – MM –

YYYY TandaTangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

TanggalPengisian : DD – MM –

YYYY TandaTangan :

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

a. Kerjasama

Tuliskan kerjasama tridharma di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kerjasama Tridharma

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang Diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Lokal/ Wilayah				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5								
...								
<input type="checkbox"/>								

Keterangan:

- 1) Beri tanda V pada kolom yang sesuai.
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah terimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi Program Studi yang diakreditasi.
- 3) Bukti kerjasama dapat berupa Surat Penugasan, Surat Perjanjian Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.

2. Mahasiswa

a. Kualitas Input Mahasiswa

Tuliskan data daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan transfer) dalam 5 tahun terakhir di Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 2.a berikut ini.

Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pen-daftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						NRTS =	NTTS =
Jumlah		NA =	NB =	NC =	ND =	NM = NRTS + NTTS	

Keterangan: TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi.

b. Mahasiswa Asing

Tabel 2.b berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah mahasiswa asing yang terdaftar di seluruh program studi pada UPPS dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.b berikut ini.

Tabel 2.b Mahasiswa Asing (*Foreign Student*)

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif			Jumlah Mahasiswa Asing Penuh Waktu (<i>Full-time</i>)			Jumlah Mahasiswa Asing Paruh Waktu (<i>Part-time</i>)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
...										
Jumlah										

Keterangan:

Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (*full-time*) atau paruh waktu (*part-time*). Mahasiswa asing paruh waktu adalah mahasiswa yang terdaftar di Program Studi untuk mengikuti kegiatan pertukaran studi (*student exchange*), *credit earning*, atau kegiatan sejenis yang relevan

3. Sumber Daya Manusia

a. Profil Dosen

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang Diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.1 berikut ini.

Tabel 3.a.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan Pasca Sarjana 1)	Bidang Keahlian 2)	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS 3)	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional 4)	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri 5)	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi 6)	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu 7)	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain 8)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
...											
<input type="checkbox"/>	NDT =				NDTPS =						

Keterangan:

NDT = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

NDTPS=JumlahDosenTetapPerguruanTinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yangdiakreditasi.

- 1) Diisi dengan jenis program (Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan) dan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana yang pernah diikuti.
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
- 4) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional.
- 5) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program DiplomaTiga dan program Sarjana Terapan.
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 7) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu oleh DTPS diluar program studi lain pada saat TS-2 s.d. TS.

Tuliskan DTPS yang ditugaskan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (Laporan Akhir/Skripsi//Tesis/Disertasi) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format berikutini.

Tabel 3.a.2 Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir

No.	Nama Dosen ²⁾	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing						Rata-rata Jumlah Bimbingan/ Tahun	Rata-rata Jumlah Bimbingan di seluruh Program/ Tahun
		pada PS yang Diakreditasi ³⁾			pada PS Lain pada Program yang sama di PT ⁴⁾				
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1									
2									
3									
4									
5									
...									

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
- 3) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang Diakreditasi.
- 4) Diisi dengan data jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain pada Program yang sama di Perguruan Tinggi.

Tuliskan data Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dari Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi (DT) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.3 berikut ini.

Tabel 3.a.3 Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen (DT)	DTPS 1)	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan:			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			Pembelajaran dan Pembimbingan							
			PS yang Diakreditasi	PS Laindi dalamPT	PS Lain di luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1										
2										
3										
4										
5										
...										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang V untuk Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Program Studi yang diakreditasi.

Tuliskan data Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang Diakreditasi (DTT) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 3.a.4 berikut ini.

Tabel 3.a.4 Dosen Tidak Tetap

No.	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan Pasca Sarjana 1)	Bidang Keahlian 2)	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional 3)	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi 4)	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu 5)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
4								
5								
...								
<input type="checkbox"/>	NDTT =							

Keterangan:

NDTT = Jumlah Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi.

- 1) Diisi dengan jenis program (magister/magister terapan/doktor/doktor terapan) dan nama program studi pada pendidikan pasca sarjana yang pernah diikuti.
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan nomor sertifikat pendidik profesional.
- 4) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada Program Studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d. TS.
- 5) Diisi dengan tanda centang V jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

Catatan: Data dosen industri/praktisi (Tabel 3.a.5)) tidak termasuk ke dalam data dosen tidak tetap.

Tabel 3.a.5 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga dan program Sarjana Terapan.

Tuliskan data dosen industri yang ditugaskan/sebagai pengampu matakuliah kompetensi diProgram Studi yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel3.a.5 berikut ini.Dosen industri/praktisi direkrut melalui kerja sama dengan perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.a.5 Dosen Industri/Praktisi

No	Nama Dosen Industri/Praktisi	NIDK 1)	Perusahaan/ Industri 2)	Pendidikan Tertinggi	Bidang Keahlian 3)	Sertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri 4)	Mata Kuliah yang Diampu 5)	Bobot Kredit (sks)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1								
2								
3								
...								

Keterangan:

- 1) NIDK = Nomor Induk Dosen Khusus.
- 2) Diisi dengan nama perusahaan/industri darimana dosen industri/praktisi berasal.
- 3) Bidang keahlian sesuai pendidikan tertinggi.
- 4) Diisi dengan bidang sertifikasi dan lembaga penerbit sertifikat.
- 5) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada saat TS-2 s.d. TS. Dosen industri dapat terlibat sebagai pengampu mata kuliah secara penuh atau sebagai bagian dari kelompok dosen (*team teaching*).

b. Kinerja Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.1 berikut ini.

Tabel 3.b.1 Pengakuan/Rekognisi DTPS

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung 1)	Tingkat 2)			Tahun
				Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

Keterangan:

- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:
 - a) menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
 - b) Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.
 - c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
 - d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).
 - e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional

2) Diisi dengan tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Tuliskan jumlah judul penelitian¹⁾ yang relevan dengan bidang program studi berdasarkan sumber pembiayaan yang dilaksanakan oleh DTPS pada TS-2 sampai dengan TS, dengan mengikuti format Tabel 3.b.2 berikut ini.

Tabel 3.b.2 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.
- 2) Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

Tuliskan jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)¹⁾ yang relevan dengan bidang program studi berdasarkan sumber pembiayaan yang dilaksanakan oleh DTPS pada TS-2 sampai dengan TS, dengan mengikuti format Tabel 3.b.3 berikut ini.

Tabel 3.b.3 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan Tinggi b) Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.
- 2) PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

Tabel 3.b.4 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah dengan judul yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 3.b.4 berikut ini.

Tabel 3.b.4 Publikasi Ilmiah DTPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =
Jumlah					

Tabel 3.b.4 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir, dengan mengikuti format Tabel 3.b.4 berikut ini.

Tabel 3.b.4 Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah DTPS

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Publikasi di jurnal internasional				NA3 =
4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				NA4 =
5	Publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				NB1 =
6	Publikasi di seminar nasional				NB2 =
7	Publikasi di seminar internasional				NB3 =
8	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah				NC1 =

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
9	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional				NC2 =
10	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				NC3 =
Jumlah					

Tabel 3.b.5 berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.5 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.b.5 Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			

Tabel 3.b.6 berikut ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan nama produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.6 berikut ini. Jenis produk/jasa harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.b.6 Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat

No.	Nama Dosen	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1				
2				
3				
...				

Tuliskan judul luaran penelitian atau judul luaran PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.b.7 berikut ini. Jenis dan judul luaran harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.b.7 Luaran Penelitian/PkM Lainnya oleh DTPS

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
I	HKI 1): a) Paten, b) PatenSederhana		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NA =	
II	HKI 1): a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat PendaftaranVarietas), d) Desain Tata Letak SirkuitTerpadu, e) dll.)		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NB =	
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NC =	
IV	Buku ber-ISBN, Book Chapter		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		ND =	

Keterangan:

1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

4. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rp.)				Program Studi (Rp.)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)								
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, bimbingan karir, dan kesejahteraan).								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	TOTAL								

5. Pendidikan

a. Kurikulum

Tuliskan struktur program dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 5.a berikut ini.

Tabel 5.a. Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi 1)	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam 2)	Capaian Pembelajaran 3)				Dokumen Rencana Pembelajaran a n 4)	Unit Penyelenggara
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1														
2														
3														
4														
5														
6														
Jumlah														

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang V jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.
- 2) Diisi dengan konversi kredit ke jam pelaksanaan Praktikum/Praktik/Praktik Lapangan. Data ini diisi oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.
- 3) Diisi dengan tanda centang V pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan RPS.
- 4) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan.

b. Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.b berikut ini.

Tabel 5.b. Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi ²⁾
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
...				

Keterangan:

- 1) Judul penelitian dan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi/UPPS.
- 2) Bentuk integrasi dapat berupa tambahan materi perkuliahan, studi kasus, Bab/ Subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.

c. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dengan mengikuti format Tabel 5.c berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

6. Penelitian

a. Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tabel 6.a berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 6.a berikut ini.

Tabel 6.a Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan.

Tabel 6.b berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program
Magister/Magister Terapan/ Doktor/ Doktor Terapan

Tuliskan data penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 6.b berikut ini.

Tabel 6.b. Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi

No.	Nama Dosen	Tema Penelitian sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Tesis/ Disertasi ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Tesis/Disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari agenda penelitian dosen.

7. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tabel 7 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data pengabdian kepada masyarakat (PkM) DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi pada TS-2 sampai dengan TS dengan mengikuti format Tabel 7 berikutini.

Tabel 7. PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa

No.	Nama Dosen	Tema PkM sesuai Roadmap	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	3	4	5	6
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler

8. Luaran dan Capaian Tridharma

a. Capaian Pembelajaran

Tuliskan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.a berikut ini. Data dilengkapi dengan jumlah lulusan pada setiap tahun kelulusan.

Tabel 8.a. IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
1	2	3	4	5
TS-2				
TS-1				
TS				
Rata-rata				

b. Prestasi Mahasiswa

Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 8.b.1 Prestasi Akademik

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	6
1						
2						
3						
...						
Jumlah						

Keterangan:

¹⁾ Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

Tabel 8.b.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan prestasi non-akademik yang dicapai mahasiswa Program Studi dalam 5 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.b.2 berikut ini. Data dilengkapi dengan keterangan kegiatan prestasi yang diikuti (nama kegiatan, tahun, tingkat, dan prestasi yang dicapai).

Tabel 8.b.2 Prestasi Non Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/ Wilayah	Nasio- nal	Interna- sional	
1	2	3	4	5	6	6
1						
2						
3						
...						
Jumlah						

Keterangan: Beri tanda centang V pada kolom yang sesuai.

c. Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan

Tuliskan data mahasiswa dan lulusan untuk dengan mengikuti format Tabel 8.c berikut. Tabel 8.c. Masa Studi Lulusan Program Studi

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada					Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TS-4								
TS-3								
TS-2								

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana/Sarjana Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Magister/Magister Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada				Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-3							
TS-2							
TS-1							

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Doktor/Doktor Terapan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Diterima 1)	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada							Jumlah Lulusan s.d. Akhir TS	Rata-rata Masa Studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										
TS-2										

Keterangan:

1) Tidak termasuk mahasiswa transfer.

TS = Tahun akademik penuh terakhir.

TS-n = Tahun akademik dan tahun sebelum TS.

d. Daya Saing Lulusan

Tabel 8.d.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan data masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 8.d.1 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.d.1 Waktu Tunggu Lulusan

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Diploma Tiga

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan yang dipesan sebelum lulus	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
				WT < 3 bulan	$3 \leq WT \leq 6$ bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6	7
TS-4						
TS-3						
TS-2						
Jumlah						

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT ≥ 18 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada Program Sarjana Terapan.

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan		
			WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	WT > 6 bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Tabel 8.d.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program DiplomaTiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun,mulaiTS-4 sampai denganTS-2,dengan mengikuti formatTabel 8.d.2 berikut ini.Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.d.2 Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tahun lulus	Jumlah lulusan	Jumlah lulusan yang terlacak	Jumlah lulusan dengan tingkat kesesuaian bidang kerja		
			Rendah ¹⁾	Sedang ²⁾	Tinggi ³⁾
1	2	3	4	5	6
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
- 2) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum
- 3) Jenis pekerjaan/posisi jabatan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

e. Kinerja Lulusan

Tabel 8.e.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program DiplomaTiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Tuliskan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan dalam 3 tahun, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 8.e.1 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.e.1 Tempat Kerja Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Bekerja/ Berwira-usaha	Jumlah Lulusan yang Bekerja berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
			Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berizin	Nasional/ Berwirausaha Berizin	Multinasional/ Internasional
2	3	4	5	6	7
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah					

Tabel 8.e.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program DiplomaTiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan.

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek-aspek: 1) etika, 2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3) kemampuan berbahasa asing, 4) penggunaan teknologi informasi, 5) kemampuan berkomunikasi, 6) kerjasama dan 7) pengembangan diri, dengan mengikuti format Tabel 8.e.2 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan.

Tabel 8.e.2 Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
Jumlah						

f. Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa

Tabel 8.f.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.1 berikut ini. Judul publikasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.1 Publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =
Jumlah					

Tabel 8.f.1 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan jumlah pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.1 berikut ini. Judul pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.1 Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi Ilmiah mahasiswa

No.	Jenis	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Publikasi di jurnal nasional terakreditasi				NA2 =
3	Publikasi di jurnal internasional				NA3 =
4	Publikasi di jurnal internasional bereputasi				NA4 =
5	Publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Publikasi di seminar nasional				NB2 =
7	Publikasi di seminar internasional				NB3 =
8	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah				NC1 =
9	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional				NC2 =
10	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional				NC3 =
Jumlah					

Tabel 8.f.2 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan judul artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.2 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.2 Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi

No.	Nama Mahasiswa	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

Tabel 8.f.3 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan.

Tuliskan produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.3 berikut ini. Jenis produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.3 Produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat

No.	Nama Mahasiwa	Nama Produk/Jasa	Deskripsi Produk/Jasa	Bukti
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1				
2				
...				
Jumlah				

Tabel 8.f.4 berikut ini diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan/Doktor/Doktor Terapan.

Tuliskan luaran penelitian dan luaran PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 8.f.4 berikut ini. Jenis dan judul luaran harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 8.f.4 Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
I	HKI 1): c) Paten, d) Paten Sederhana 1. ... 2. ... 3. ...		
Jumlah		NA =	
II	HKI 1): f) Hak Cipta, g) Desain Produk Industri, h) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), i) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, j) dll.) 1. ... 2. ... 3. ...		
Jumlah		NB =	

No	Judul Luaran Penelitian/PkM	Tahun	Keterangan
1	2	3	4
III	Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		NC =	
IV	Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		
	1. ...		
	2. ...		
	3. ...		
Jumlah		ND =	

Keterangan:

- 1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian lain yang berwenang.

5. FORMAT PENYUSUNAN SILABUS DAN RPS

Format Silabus

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE

FAKULTAS.....

PROGRAM STUDI.....

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Telp. (0481) 21395

Website: stainbone.ac.id

SILABUS

I	IDENTITAS MATA KULIAH
	Nama :
	Kode :
	Komponen :
	Jurusan :
	Program Studi :
	Program :
	Bobot :

II	STANDAR KOMPETENSI Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami
III	KOMPTENSI DASAR Setelah mangikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami dan mengambil pelajaran
IV	MATERI 1. 2. 3.
V	REFERENSI 1. 2. 3.

FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH : **KODE MK** :
PROGRAM STUDI : **SKS** :
SEMESTER : **JURUSAN** :
COURSE LEARNING :
OUTCOMES

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ke-1							
Ke-2							
Ke-3							

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ke-4							
Ke-5							
Ke-6							
Ke-7							
Ke-8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
Ke-9							
Ke-10							
Ke-11							
Ke-12							
Ke-13							

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ke-14							
Ke-15							
Ke-16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						

INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH ALUMNI DAN PENGUNA ALUMNI

EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH ALUMNI

A. Petunjuk

Berikan penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab atas kualitas pembelajaran yang saudara peroleh selama belajar/kuliah di Prodi.....Fakultas.....IAIN Bone. Informasi yang saudara berikan akan dipergunakan sebagai umpan balik guna perbaikan mutu pembelajaran yang kami jalankan. Penilaian diberikan dengan cara melingkari angka (1-4) pada kolom skor.

B. Skala yang Digunakan

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)
4. Sangat Baik (4)

NO	KUESIONER	SKOR			
1	Jedah waktu yang diperlukan (waktu tunggu) untuk mendapatkan pekerjaan pertama.	1	2	3	4
2	Kesesuaian ilmu yang diperoleh selama studi di Jurusan/Prodi..... FakultasIAIN Bone terdapat kesesuaian dengan pekerjaan yang ditekuni sakarang;	1	2	3	4
3	Kesesuaian Keterampilan yang diperoleh selama studi di Jurusan/Prodi.....Fakultas.....	1	2	3	4

IAIN Bone dapat dimanfaatkan di tempat kerja;				
4	Korelasi yang sesuai antara peringkat kelulusan Jurusan/Prodi.....Fakultas.....IAIN Bone dengan peningkatan Jabatan/Karier sekarang;	1	2	3	4
5	Nilai-nilai keilmuan yang diperoleh di Jurusan/Prodi.....Fakultas.....IAIN Bone bermanfaat pada tempat kerja sekarang	1	2	3	4
6	Nilai-nilai akhlak yang diperoleh di Jurusan/Prodi.....Fakultas.....IAIN Bone bermanfaat pada tempat kerja sekarang	1	2	3	4
7	Nilai-nilai religius yang diperoleh di Jurusan/Prodi.....Fakultas.....IAIN Bone bermanfaat pada tempat kerja sekarang	1	2	3	4

EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH PENGGUNA ALUMNI

A. Petunjuk

Berikan penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap alumni yang bekerja di instansi/lembaga/kantor saudara sesuai dengan komponen evaluasi di bawah ini. Informasi yang saudara berikan akan dipergunakan sebagai umpan balik guna perbaikan mutu pembelajaran yang kami jalankan. Penilaian diberikan dengan cara melingkari angka (1-4) pada kolom skor.

B. Skor yang Digunakan

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)
4. Sangat Baik (4)

NO	KUISIONER	SKOR			
1	Kesesuaian bidang studi alumni dengan kebutuhan perusahaan/lembaga/instansi.	1	2	3	4
2	Kemampuan alumni untuk beradaptasi dengan tempat kerja	1	2	3	4
3	Kemampuan alumni dalam berpikir kritis	1	2	3	4
4	Kemampuan alumni dalam memecahkan masalah	1	2	3	4
5	Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru	1	2	3	4
6	Kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan penulisan efektif	1	2	3	4

7	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan	1	2	3	4
8	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing	1	2	3	4
9	Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri	1	2	3	4
10	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim	1	2	3	4
11	Kedisiplinan alumni	1	2	3	4
12	Etos kerja alumni	1	2	3	4
13	Motivasi alumni	1	2	3	4
14	Ketahanan kerja alumni	1	2	3	4
15	hubungan sosial alumni	1	2	3	4

INSTRUMEN UMPAN BALIK DARI DOSEN

A. Petunjuk

Berikan penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap dosen sesuai dengan komponen evaluasi di bawah ini. Informasi yang saudara berikan akan dipergunakan sebagai penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status saudara sebagai mahasiswa. Penilaian diberikan dengan cara melingkari angka (0-4) pada kolom skor.

B. Skala yang Digunakan

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)
4. Sangat Baik (4)

NO	KUISIONER	SKOR			
1	Kurikulum yang ada telah mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa	1	2	3	4
2	Kurikulum yang ada dapat membentuk moral dan ahlak mahasiswa	1	2	3	4
3	Kurikulum yang ada telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	1	2	3	4
4	Kemampuan mahasiswa menerima materi	1	2	3	4
	Wawasan mahasiswa terhadap materi mata kuliah	1	2	3	4
5	Dinamika kelas saat proses pembelajaran (seminar/diskusi)	1	2	3	4
6	Kemampuan mahasiwa membuat makalah	1	2	3	4

7	Ruang belajar (kelas) (nyaman, rapi dan bersih)	1	2	3	4
8	Kedisiplinan Mahasiswa terhadap jadwal kuliah	1	2	3	4
9	Sopan santun mahasiswa saat dalam kelas	1	2	3	4
10	Kerapian mahasiswa	1	2	3	4
11	Ketersediaan Silabus dan SAP di Prodi	1	2	3	4
12	Ketaatan mahasiswa terhadap tugas-tugas perkuliahan	1	2	3	4
13	Kejujuran mahasiswa dalam mengisi presensi	1	2	3	4
14	Ketersediaan alat bantu/media proses pembelajaran	1	2	3	4
15	Perpustakaan mempunyai koleksi referensi yang sesuai dengan mata kuliah diajarkan dosen	1	2	3	4
16	Jaringan internet untuk meningkatkan kompetensi Dosen	1	2	3	4
17	Program peningkatan kualitas PBM (pelatihan, seminar, workshop, dll)	1	2	3	4
18	Jumlah beban kerja mengajar tidak memberatkan	1	2	3	4
19	Jajaran pimpinan sangat tanggap terhadap permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran	1	2	3	4

INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA

A. Petunjuk

Berikan penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap proses pembelajaran sesuai dengan komponen evaluasi di bawah ini. Informasi yang saudara berikan akan dipergunakan sebagai masukan atau umpan balik terhadap proses pembelajaran di Prodi AHS. Penilaian diberikan dengan cara melingkari angka (1-4) pada kolom skor.

B. Skala yang Digunakan

1. Kurang (1)
2. Cukup (2)
3. Baik (3)
4. Sangat Baik (4)

NO	KUISIONER	SKOR			
1	Ketepatan waktu kehadiran dosen	1	2	3	4
2	Kelengkapan atribut mata kuliah (kontrak kuliah, SAP dan media ajar)	1	2	3	4
3	Upaya membangkitkan minat mahasiswa pada mata kuliah di awal kuliah	1	2	3	4
4	Penguasaan terhadap materi pembelajaran	1	2	3	4
5	Kemampuan Dosen menghidupkan suasana kelas	1	2	3	4
6	Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1	2	3	4
7	Kemampuan mengarahkan	1	2	3	4

	diskusi sehingga mencapai sasaran				
8	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/ topik secara sistematis	1	2	3	4
9	Kedalaman dan keluasan dalam membahas contoh kasus	1	2	3	4
10	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1	2	3	4
11	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1	2	3	4
12	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1	2	3	4
13	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1	2	3	4
14	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1	2	3	4
15	Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)	1	2	3	4
16	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1	2	3	4
17	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain	1	2	3	4
18	Kesediaan meluangkan waktu	1	2	3	4

	untuk konsultasi di luar kelas				
19	Mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1	2	3	4
20	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1	2	3	4

7. INSTRUMEN EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM)

A. Identitas Dosen

1. Nama Dosen :

2. Mata Kuliah :

B. Petunjuk

Berikan penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap dosen sesuai dengan komponen evaluasi di bawah ini. Informasi yang saudara berikan akan dipergunakan sebagai penilaian kinerja dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status saudara sebagai mahasiswa. Penilaian diberikan dengan cara melingkari angka (0-4) pada kolom skor.

0 = Sangat Tidak Baik

1 = Amat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Baik

4 = Amat Baik

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
Kompetensi Pedagogik						
1.	Kesiapan memberikan kuliah atau praktik	0	1	2	3	4
2.	Kelengkapan atribut mata kuliah (kontrak kuliah, SAP dan media ajar)	0	1	2	3	4
3.	Ketepatan waktu kehadiran dosen	0	1	2	3	4
4.	Lama waktu tatap muka sesuai SKS (1 SKS= 45 Menit)	0	1	2	3	4
5.	Upaya membangkitkan minat mahasiswa pada mata kuliah di awal kuliah	0	1	2	3	4

6.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	0	1	2	3	4
7.	Sistematika pengorganisasian materi kuliah	0	1	2	3	4
8.	Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran, materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	0	1	2	3	4
9.	Waktu khusus yang disediakan untuk berdiskusi tentang materi kuliah	0	1	2	3	4
10.	Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran	0	1	2	3	4
11.	Keragaman metode pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab, dll)	0	1	2	3	4
12.	Keragaman sumber belajar (referensi, kasus lapangan, pengalaman sendiri, dll)	0	1	2	3	4
13.	Pemanfaatan media pembelajaran (PPT, hand out, modul, dll)	0	1	2	3	4
14.	Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan soal/ pemecahan masalah, dll)	0	1	2	3	4
15.	Pemberian umpan balik terhadap tugas (pengembalian tugas)	0	1	2	3	4
16.	Kesesuaian materi ujian/atau tugas dengan tujuan kompetensi mata kuliah	0	1	2	3	4
17.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	0	1	2	3	4

Kompetensi Profesional						
18.	Penguasaan terhadap materi pembelajaran	0	1	2	3	4
19.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/ topik secara sistematis	0	1	2	3	4
20.	Kedalaman dan keluasan dalam membahas contoh kasus	0	1	2	3	4
21.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	0	1	2	3	4
22.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	0	1	2	3	4
23.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan	0	1	2	3	4
24.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	0	1	2	3	4
Kompetensi Kepribadian						
25.	Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar	0	1	2	3	4
26.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	0	1	2	3	4
27.	Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)	0	1	2	3	4
28.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	0	1	2	3	4
29.	Satu kata dan tindakan (konsisten)	0	1	2	3	4

30.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi	0	1	2	3	4
31.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	0	1	2	3	4
Kompetensi Sosial						
32.	Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain	0	1	2	3	4
33.	Kesediaan meluangkan waktu untuk konsultasi di luar kelas	0	1	2	3	4
34.	Mengenal mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	0	1	2	3	4
35.	Mudah bergaul dengan civitas (termasuk mahasiswa)	0	1	2	3	4
36.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	0	1	2	3	4

**INTRUMEN KEPUASAN DOSEN, MAHASISWA, TENAGA
KEPENDIDIKAN, ALUMNI DAN PENGGUNA ALUMNI**

NO	KUISIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Kesempatan untuk mengajar sesuai dengan kemampuan dan minat saya					
2	Kesempatan untuk memberikan masukan di dalam pelaksanaan proses pendidikan di Prodi saya.					
3	Kesempatan untuk menerapkan proses pembelajaran yang baru					
4	Kesesuaian penghargaan finansial terhadap pengajaran yang saya terima dibandingkan dengan upaya yang saya lakukan untuk mengajar.					
5	Kesempatan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan dan minat saya.					
6	Kesempatan untuk memberikan masukan untuk merancang dan meningkatkan roadmap					

	penelitian di Fakultas/Jurusan/Prodi saya					
7	Keberadaan dukungan finansial untuk pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang penelitian Fakultas/Jurusan/Prodi saya.					
8	penghargaan terhadap penelitian yang saya laksanakan untuk pengembangan bidang keilmuan sesuai Fakultas/Jurusan/Prodi saya.					
9	Keanekaragaman kesempatan untuk pengembangan diri melalui workshop atau pengiriman ke seminar atau konferensi.					
10	Kesempatan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan ketika bekerja dengan baik sesuai Tridharma Perguruan Tinggi. partisipasi					
11	Kesempatan untuk memberikan keluhan, pendapat atau masukan kepada pimpinan					

12	Tanggapan pihak pimpinan terhadap keluhan, pendapat, dan masukan yang disampaikan					
13	Kenyamanan lingkungan fisik untuk bekerja (ruangan, meja kursi kantor, dan komputer).					
14	Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja di dalam lingkup Fakultas/Jurusan tempat saya bekerja					
15	Terdapatnya kesempatan untuk berkontribusi di tingkatan Universitas untuk membantu memperbaiki/mengembangkan institusi.					
16	Kesempatan untuk menjadi Pejabat Struktural di tingkat /Jurusan/Prodi.					
18	Perbandingan besaran gaji dosen dibandingkan dengan institusi serupa di Indonesia					
19	kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi					

INSTRUMEN KEPUASAN MAHASISWA

A. Alternatif dan Pengertian Jawaban

STP	TP	P	SP	N/A
Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Tidak Dapat Jawab

B. Pertanyaan

NO	KUISIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Kualitas Dosen					
2	Kualitas materi perkuliahan					
3	Layanan tatusaha/pengajaran					
4	Layanan perpustakaan					
5	Layanan Pembimbingan Akademik (PA)					
6	Layanan SISFO KAMPUAS					
7	Ketersediaan Area parkir					
8	Ketersediaan fasilitas kegiatan-kegiatan kemahasiswaan					
9	Ketersediaan ruang bersantai dan berkomunikasi antar					

	teman					
10	Kemudahan memperoleh informasi akademik					
11	Pemerataan Perolehan Beasiswa					
12	Dukungan komputer dalam proses registrasi					
13	Penghargaan Fakultas/PRODI terhadap kegiatan ekstrakurikuler					
14	Kegiatan, invitasi, kejuaraan dengan mahasiswa luar Institusi					

-----Oktober 20.....

Responden

SURVEI KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Alternatif dan Pengertian Jawaban

STP	TP	P	SP	N/A
Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Tidak Dapat Jawab

B. Pernyataan

NO	KUISIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Tersedia komputer berserta software yang memadai					
2	Tersedia jaringan internet yang memadai					
3	Tersedia SOP dalam menjalankan tugas					
4	Tersedia prosedur evaluasi kinerja yang objektif					
5	Pemberian penghargaan sesuai dengan kinerja					
6	Institusi memberikan dukungan untuk pengembangan karir tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi					
7	Institusi telah memberikan reward dan punishment yang sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan oleh tenaga kependidikan					
8	Penempatan tenaga kependidikan telah sesuai					

	dengan kompetensi yang dimiliki					
9	Dukungan institusi untuk mengikuti pelatihan dan workshop guna pengembangan institusi telah berjalan dengan baik					
10	Institusi telah membangun budaya kerja tim					
11	Ruangan tempat kerja terasa nyaman dalam mendukung aktivitas tenaga kependidikan					
12	Suasana kerja sangat islami dan kekeluargaan					
13	Pemberian penghargaan (gaji, tunjangan, insentif) sudah memadai					
14	Tugas yang menjadi beban kerja saya terasa memberatkan					
15	Pelayanan kepada mahasiswa telah berjalan efektif					
16	Terdapat perangkat layanan sistem online dalam melayani mahasiswa					
17	Adanya peningkatan kemampuan di bidang teknologi informatika					

Oktober 2020

Responden

INSTRUMEN SURVEI KEPUASAN ALUMNI

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Tahun Lulus :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :
5. Nomor Kontak :

B. PETUNJUK

1. Sesuai dengan yang saudara ketahui berilah penilaian secara jujur, obyektif, dan penuh tanggung jawab bagi kemanfaatan Lulusan/ Alumni IAIN Bone.
2. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk meningkatkan kinerja dosen dan pelayanan terbaik terhadap mahasiswa.
3. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam lembar pertanyaan berikut ini, dengan cara melingkari (1 – 4).

C. SKOR PENILAIAN

1. Nilai 4= Sangat Sesuai
2. Nilai 3= Sesuai
3. Nilai 2= Cukup Sesuai
4. Nilai 1= Kurang Sesuai

D. BUTIR BUTIR *QUESTIONER*

NO	PERTANYAAN	NILAI			
		1	2	3	4
1	Menurut saudara apakah ilmu yang saudara peroleh selama studi di IAIN Bone terdapat kesesuaian dengan pekerjaan yang saudara tekuni?				
2	Menurut saudara apakah ilmu yang saudara peroleh selama studi di IAIN Bone dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginan saudara?				
3	Menurut saudara apakah ada korelasi yang sesuai antara kelulusan IAIN Bone dengan peningkatan Jabatan/Karier saudara				
4	Menurut saudara apakah setelah saudara lulus peningkatan jabatan yang saudara peroleh di tempat kerja sesuai dengan ilmu yang saudara peroleh?				
5	Sejak saudara lulus berapa lama waktu yang saudara perlukan (waktu tunggu) untuk mendapatkan pekerjaan pertama.				

6	Kritik dan Saran	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
---	------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------

.....

.....

(.....)

INSTRUMEN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

A. Alternatif dan Pengertian Jawaban

STP	TP	P	SP	N/A
Sangat Tidak Pusa	Tidak Puaas	Puas	Sangat Puaas	Tidak Dapat Jawab

B. Pernyataan

NO	KUISIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Kesesuaian bidang studi alumni dengan kebutuhan perusahaan					
2	Kemampuan alumni untuk beradaptasi dengan tempat kerja					
3	Kemampuan aluni dalam berpikir kritis					
4	Kemampuan alumni dalam memecahkan masalah					
5	Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru					
6	Kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan penulisan efektif					
7	Kemampuan alumni dalam					

	berkomunikasi secara lisan					
8	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing					
	Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri					
9	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim					
10	Kedisiplinan alumni					
11	Etos kerja alumni					
12	Motivasi alumni					
13	Ketahanan kerja alumni					
14	Hubungan sosial alumni					

**INSTRUMEN KEPUASAN DOSEN, MAHASISWA, TENAGA
KEPENDIDIKAN, ALUMNI DAN PENGGUNA ALUMNI**

NO	KUISIIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Kesempatan untuk mengajar sesuai dengan kemampuan dan minat saya					
2	Kesempatan untuk memberikan masukan di dalam pelaksanaan proses pendidikan di Prodi saya.					
3	Kesempatan untuk menerapkan proses pembelajaran yang baru					
4	Kesesuaian penghargaan finansial terhadap pengajaran yang saya terima dibandingkan dengan upaya yang saya lakukan untuk mengajar.					
5	Kesempatan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan dan minat saya.					
6	Kesempatan untuk memberikan masukan untuk merancang dan meningkatkan roadmap					

	penelitian di fakultas/prodi saya					
7	Keberadaan dukungan finansial untuk pelaksanaan penelitian sesuai dengan bidang penelitian fakultas/prodi saya.					
8	penghargaan terhadap penelitian yang saya laksanakan untuk pengembangan bidang keilmuan sesuai fakultas/prodi saya.					
9	Keanekaragaman kesempatan untuk pengembangan diri melalui workshop atau pengiriman ke seminar atau konferensi.					
10	Kesempatan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan ketika bekerja dengan baik sesuai Tridharma Perguruan Tinggi partisipasi					
11	Kesempatan untuk memberikan keluhan, pendapat atau masukan kepada pimpinan					
12	Tanggapan pihak pimpinan terhadap keluhan, pendapat, dan masukan					

	yang disampaikan					
13	Kenyamanan lingkungan fisik untuk bekerja (ruangan, meja kursi kantor, dan komputer).					
14	Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja di dalam lingkup tempat saya bekerja					
15	Terdapatnya kesempatan untuk berkontribusi di tingkatan perguruan tinggi untuk membantu memperbaiki/mengembangkan institusi.					
16	Kesempatan untuk menjadi Pejabat Struktural di tingkat fakultas/prodi.					
18	Perbandingan besaran gaji dosen dibandingkan dengan institusi serupa di Indonesia					
19	kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi					

INSTRUMEN KEPUASAN MAHASISWA

A. Alternatif dan Pengertian Jawaban

STP	TP	P	SP	N/A
Sangat Tidak Pusa	Tidak Puaas	Puas	Sangat Puaas	Tidak Dapat Jawab

B. Pertanyaan

NO	KUISSIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Kualitas Dosen					
2	Kualitas materi perkuliahan					
3	Layanan tatusaha/pengajaran					
4	Layanan perpustakaan					
5	Layanan Pembimbingan Akademik (PA)					
6	Layanan SISFO KAMPUS					
7	Ketersediaan Area parkir					
8	Ketersediaan fasilitas kegiatan-kegiatan kemahasiswaan					
9	Ketersediaan ruang bersantai dan berkomunikasi antar teman					

10	Kemudahan memperoleh informasi akademik					
11	Pemerataan Perolehan Beasiswa					
12	Dukungan komputer dalam proses registrasi					
13	Penghargaan fakultas/prodi terhadap kegiatan ekstrakurikuler					
14	Kegiatan, invitasi, kejuaraan dengan mahasiswa luar Institusi					

-----Oktober 20...

Responden

SURVEI KEPUASAN TENAGA KEPENDIDIKAN

A. Alternatif dan Pengertian Jawaban

STP	TP	P	SP	N/A
Sangat Tidak Puas	Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Tidak Dapat Jawab

B. Pernyataan

NO	KUISIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Tersedia komputer berserta software yang memadai					
2	Tersedia jaringan internet yang memadai					
3	Tersedia SOP dalam menjalankan tugas					
4	Tersedia prosedur evaluasi kinerja yang objektif					
5	Pemberian penghargaan sesuai dengan kinerja					
6	Institusi memberikan dukungan untuk pengembangan karir tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi					
7	Institusi telah memberikan reward dan punishment yang sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan oleh tenaga kependidikan					
8	Penempatan tenaga kependidikan telah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki					

9	Dukungan institusi untuk mengikuti pelatihan dan workshop guna pengembangan institusi telah berjalan dengan baik					
10	Institusi telah membangun budaya kerja tim					
11	Ruangan tempat kerja terasa nyaman dalam mendukung aktivitas tenaga kependidikan					
12	Suasana kerja sangat islami dan kekeluargaan					
13	Pemberian penghargaan (gaji, tunjangan, insentif) sudah memadai					
14	Tugas yang menjadi beban kerja saya terasa memberatkan					
15	Pelayanan kepada mahasiswa telah berjalan efektif					
16	Terdapat perangkat layanan sistem online dalam melayani mahasiswa					
17	Adanya peningkatan kemampuan di bidang teknologi informatika					

.....Oktober 20..

Responden

-

INSTRUMEN SURVEI KEPUASAN ALUMNI

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Tahun Lulus :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :
5. Nomor Kontak :

B. PETUNJUK

1. Sesuai dengan yang saudara ketahui berilah penilaian secara jujur, obyektif, dan penuh tanggung jawab bagi kemanfaatan Lulusan/ Alumni IAIN Bone.
2. Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk meningkatkan kinerja dosen dan pelayanan terbaik terhadap mahasiswa.
3. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam lembar pertanyaan berikut ini, dengan cara melingkari (1 – 4).

C. SKOR PENILAIAN

1. Nilai 4= Sangat Sesuai
2. Nilai 3= Sesuai
3. Nilai 2= Cukup Sesuai
4. Niali 1= Kurang Sesuai

D. BUTIRBUTIR QUESTIONER

NO	PERTANYAAN	NILAI			
		1	2	3	4
1	Menurut saudara apakah ilmu yang saudara peroleh selama studi di IAIN Bone terdapat kesesuaian dengan pekerjaan				

	yang saudara tekuni?				
2	Menurut saudara apakah ilmu yang saudara peroleh selama studi di IAIN Bone dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginan saudara?				
3	Menurut saudara apakah ada korelasi yang sesuai antara kelulusan IAIN Bone dengan peningkatan Jabatan/Karier saudara				
4	Menurut saudara apakah setelah saudara lulus peningkatan jabatan yang saudara peroleh di tempat kerja sesuai dengan ilmu yang saudara peroleh?				
5	Sejak saudara lulus berapa lama waktu yang saudara perlukan (waktu tunggu) untuk mendapatkan pekerjaan pertama.				

6	Kritik dan Saran
---	---------------------------------------------

.....

(.....)

INSTRUMEN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

A. Alternatif dan Pengertian Jawaban

STP	TP	P	SP	N/A
Sangat Tidak Pusa	Tidak Puaas	Puas	Sangat Puaas	Tidak Dapat Jawab

B. Pernyataan

NO	KUISIONER	ALTERNATIF JAWABAN				
		STP	TP	P	SP	N/A
1	Kesesuaian bidang studi alumni dengan kebutuhan perusahaan					
2	Kemampuan alumni untuk beradaptasi dengan tempat kerja					
3	Kemampuan aluni dalam berpikir kritis					
4	Kemampuan alumni dalam memecahkan masalah					
5	Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru					
6	Kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan penulisan efektif					
7	Kemampuan alumni dalam					

	berkomunikasi secara lisan					
8	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing					
	Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri					
9	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim					
10	Kedisiplinan alumni					
11	Etos kerja alumni					
12	Motivasi alumni					
13	Ketahanan kerja alumni					
14	Hubungan sosial alumni					

INSTRUMEN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Hasil Monev Kehadiran Dosen dalam Memberi Perkuliaan

Contoh : tabel evaluasi kehadiran dosen dalam memberi perkuliahan

No	Mata Kuliah	Semester	Nama Dosen	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Rata-Rata					

B. Hasil Monev Kehadiran Mahasiswa dalam mengikuti Perkuliahan

Contoh: tabel evaluasi kehadiran Mahasiswa

No	Mata Kuliah	Semester	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
1				
2				
3				
4				
5				
Rata-Rata				

C. Hasil Monev Pencapaian Materi Mata Kuliah

N O	Mata Kuliah	Dosen/Tim Pengaja	Persentase Pencapaian Sesuai Silabus *)			
			(dalam %)			
			Smt 1/2	Smt 3/4	Smt 5/6	Smt 7/8
1						
2						
3						
4						
5						
	Rata-Rata					

**INSTRUMEN SURVEI PEMAHAMAN CIVITAS AKADEMIKA
(DOSEN DAN MAHASISWA) TENTANG VISI DAN MISI IAIN BONE**

A. PETUNJUK

1. Survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman civitas akademika IAIN Bone atas visi, misi, dan tujuan IAIN Bone?
2. Pilihlah alternatif jawaban atas beberapa pertanyaan yang kami ajukan dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban.
3. Skor yang digunakan adalah:
 1 = tidak
 2 = ragu-ragu
 3 = ya

B. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN

NO	PERNYAAN	ALTERNATIF JAWABAN		
1	Apakah anda tahu bahwa IAIN Bone telah memiliki visi dan misi, dan tujuan?	1	2	3
2	Apakah anda pernah mendengar visi dan IAIN Bone disampaikan oleh pimpinan dalam satu forum resmi?	1	2	3
3	Apakah anda pernah melihat visi dan IAIN Bone terpampang/tertulis di bagian-bagian tertentu dalam lingkungan kampus?	1	2	3
4	Apakah anda pernah membaca visi	1	2	3

	dan IAIN Bone di dalam dokumen resmi isntituti (misalnya dokumen peraturan akademik)?			
5	Apakah anda pernah membaca visi dan IAIN Bone?	1	2	3
6	Apakah anda setuju dengan rumusan visi, misi, dan tujuan IAIN Bone?	1	2	3
7	Apakah anda pernah berusaha menghafal visi, misi, dan tujuan IAIN Bone?	1	2	3
8	Apakah anda menghafal visi, misi, dan tujuan IAIN Bone?	1	2	3
9	Apakah anda memahami maksud/makna visi, misi, dan tujuan IAIN Bone?	1	2	3
10	Apakah anda telah berusaha berpartisipasi mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAIN Bone sesuai dengan posisi anda di kampus?	1	2	3

Watampone,2016

Responden

FORMULIR SASARAN KINERJA PEGAWAI (SKP)

FORMULIR SASARAN KERJA

N	I. PEJABAT PENILAI		NO	II. PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI			
1	Nama	Dr.....	1	N	xxx		
2	NIP	2	NI	1980030xxxxxx		
3	Pangkat/Gol.Ruang	3	Pangkat/Gol.Rua	Penata		
4	Jabatan	Sekretaris Pelaksana	4	Ja	Lektor		
5	Unit Kerja	Kopertis	5	Unit Kerja	IAIN		
NO	III. KEGIATAN TUGAS JABATAN		AK	TARGET			
				KUANT/OUTP	KUAL/M	WAKTU	BIAYA
	PELAKSANAAN PENDIDIKAN						
1	Melaksanakan perkuliahan	11	sks	1	12	bln	-
	Membimbing mahasiswa seminar	1	1 semester	1	6	bln	-
2	Membimbing mahasiswa kuliah	1	1 semester	1	6	bln	-
3	Membimbing dan ikut membimbing dalam	4.5	7 mahasiswa	1	12	bln	-
	Menjadi penguji baik sebagai	3	4 mahasiswa	1	12	bln	-
4	Mengembangkan bahan kuliah	5	1 naskah	1	12	bln	-
	PELAKSANAAN PENELITIAN						
5	Menghasilkan karya ilmiah	10	1 karya	1	6	bln	-

	PELAKSANAAN					
6	Memberikan pelatihan tentang Pendekatan	1	1 kegiatan	1	12 bln	-
		0				
		0				
		36.5				

Nomor:

FORMAT IJAZAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE

Dengan Ini menyatakan Bahwa:

Nama:

NIM:.....

Kepadanya diberikan gelar

.....

Setelah menyelesaikan Program Strata 1 di Program Studi

Pada tanggal.....

Dekan Fakultas

Rektor IAIN Bone

NAMA.....

NAMA.....

NIP.....

NIP.....

FORMAT TRANSKRIP NILAI

KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA

IAIN BONE

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-sel, 92733

Telp. (0481)21395, Website: www.stain-watampone.ac.id,

Email: info@stain-watampone.ac.id

Transkrip Nilai Akademik

NIM : Jenjang :

Nama : Program Studi :

Tempat/Tgl/Lahir : Program :

[illegible]

Jumlah SKS yang Lulus	:		

Jumlah SKS yang diperoleh :

Jumlah SKS yang harus ditempuh	:	Watampone,.....
Jumlah Nilai Mutu (N x K	:	Kepala Sub Bagian Akademik
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	:	
Predikat Kelulusan	:	Nama.....
		NIP.

FORMAT SKPI TENTANG DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PROGRAM STUDI SARJANA

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE**

**SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH -----SERTIFIKAT DIKELUARKAN OLEH ASOSIASI -----KITA BUTUH
APLIKASI**

Nomor : _____

1. Nama Lengkap Pemilik SKPI	:	Program Pendidikan	:	Sarjana
2. Tempat Dan Tanggal Lahir Pemilik SKPI	:	Nama Program Studi	:	
3. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)	:	Tanggal, Bulan Dan Tahun Kelulusan	:	
4. Gelar yang diberikan berserta	:	Nomor Seri	:	

Singkatannya

5. Level KKNI :

6. Bahasa Pengantar Kuliah :

7. Jenis dan program pendidikan :
tinggi lanjutan

Ijazah

Jenis Pendidikan : Akademik

Sistem penilaian :

Lama Studi :

I. INFORMASI TAMBAHAN PRESTASI TENTANG LULUSAN SELAMA BERSTATUS MAHASISWA

NO.	PRESTASI MAHASISWA

II. DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) SIKAP DAN TATA NILAI

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) SIKAP DAN TATA NILAI
CP1.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
CP1.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
CP1.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
CP1.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
CP1.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
CP1.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
CP1.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
CP1.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
CP1.09	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA UMUM

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP2.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya di bidang
CP2.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
CP2.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya di bidang berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CP2.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
CP2.05	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
CP2.06	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di bidang, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP2.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
CP2.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
CP2.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA KHUSUS

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP2.10	Mampu mengaplikasikan keahliannya di bidang secara khusus dalam penyelesaian masalah
CP2.11	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya di bidang secara khusus dalam penyelesaian masalah
CP2.12	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP3.01	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN KHUSUS

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP3.02	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam
CP3.03	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.

6. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN MANAJERIAL (WEWENANG DAN HAK)

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP4.01	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
CP4.02	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
CP4.03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok
CP4.04	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
CP4.05	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja

Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini
diterbitkan di _____

Tanggal

Dekan

—

NIP.

**FORMAT PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN PROFESI
(KKLP)**

**FORMAT PENILAIAN ASPEK PROFESIONAL
(Prodi Keguruan)**

NAMA :

NIM :

LEMBAGA :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI
1.	Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran	
2.	Kemampuan mendesain media pembelajaran	
3.	Kemampuan untuk mengaplikasikan teknik dan strategi pembelajaran bahasa di kelas	
4.	Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran	
5.	Kemampuan pengolahan kelas	
6.	Kemampuan memahami administrasi,	
7.	Kemampuan melakukan Penelitian Tindakan	
SKOR TOTAL		
SKOR RATA-RATA		

FORMAT PENILAIAN ASPEK PERSONAL

NAMA :

NIM :

LEMBAGA :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI
1.	Tanggung jawab	
2.	Kejujuran	
3.	Kedisiplinan	
4.	Kepemimpinan	
5.	Penyelesaian tugas	
6.	Kemampuan menyelesaikan masalah	
7.	Kerapian dan penampilan/ performance	
SKOR TOTAL		
SKOR RATA-RATA		

FORMAT PENILAIAN ASPEK SOSIAL

NAMA :

NIM :

LEMBAGA :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI
1.	Bekerjasama dengan lembaga/ instansi	
2.	Bekerjasama dengan pendamping/ Guru Pamong	
3.	Bekerjasama dengan staf/ karyawan lembaga/ instansi	
4.	Bekerjasama dengan sesama praktikan	
5.	Kepahaman terhadap lingkungan lembaga/ instansi	
6.	Kepahaman terhadap tugas dan lingkungan lembaga/ instansi	
7.	Kepahaman terhadap tata cara pergaulan di lingkungan lembaga/ instansi	
SKOR TOTAL		
SKOR RATA-RATA		

FORMAT PROGRAM KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (KELOMPOK)

Kelompok :

Alamat/ lokasi :

No	Bidang	Jenis	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu	Penanggung jawab

Watampone.....

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok

.....

.....

FORMAT PENYEBARAN KEGIATAN (KELOMPOK)

Kelompok :

Alamat/ lokasi :

No	Bidang	Jenis Kegiatan	Bulan/ tanggal					Penanggung jawab
			1	2	.	.	30	

Watampone.....

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok

.....

.....

FORMAT LAPORAN KEGIATAN HARIAN (INDIVIDU)

NAMA :

NIM :

PRODI :

Alamat/ Lokasi :

No	Hari/ tanggal	Jam	Jenis Kegiatan	Target yang Dicapai

Watampone.....

Dosen Pembimbing

Ketua Kelompok

.....

.....

**FORMAT LAPORAN BIMBINGAN DOSEN
PEMBIMBING LAPANGAN (KKLP) DI LOKASI**

Kelompok :

Alamat/ Lokasi :

No	Jenis Kegiatan	Kebijaksanaan yang Diambil	Kendala	Keterangan

Watampone, 20.....
Dosen Pembimbing Lapangan,
.....
NIP.

FORMAT PENILAIAN PEMBEKALAN

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Alamat/ Lokasi :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PROSENTASE	NILAI
1.	Kedisiplinan dan keaktifan dalam mengikuti semua rangkaian pembekalan	25%	
2.	Penguasaan materi kelompok	50%	
3.	Dinamika dalam kelompok	25%	
JUMLAH		100%	

Watampone, 20.....

Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
NIP.

FORMAT PENILAIAN DI LOKASI

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

Alamat/ Lokasi :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	PROSENTAS	NILAI
1.	Akhlak	10%	
2.	Kemampuan pendekatan kepada personil lembaga/ instansi dan sosial masyarakat	20%	
3.	Kemampuan menyusun dan melaksanakan program	15%	
4.	Kemampuan menangkap dan memecahkan masalah	15%	
5.	Kreatifitas yang dilakukan peserta di kelompok dan masyarakat	10%	
6.	Kerjasama antar anggota kelompok	5%	
7.	Kempimpinan yang dikembangkan	5%	
8.	Kemampuan menyusun laporan berkala	10%	
9.	Kedisiplinan dan ketertiban dalam menjalankan program kerja	10%	
Total		100 %	

Watampone, 20.....

Dosen Pembimbing Lapangan,

FORMAT DAN FORMULIR PENYELESAIAN TUGAS AKHIR
FORMULIR PENDAFTARAN KOMPREHENSIF
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
FAKULTAS.....
PROGRAM STUDI.....

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Telp. (0481) 21395

Website: stainbone.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN AKHIR (KOMPREHENSIF)
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, mohon didaftar sebagai calon Peserta Ujian Akhir (Komprehensif) pada ProdiFakultasIAIN Bone

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Kelompok :
5. Semester :
6. No Telp/HP :
7. Dosen Pembimbing : 1.....
2.....
8. Keterangan Lain :
.....

Watampone,.....20....

Pendaftar

.....

FORMAT SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF (DAFTAR NILAI)

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE

FUKULTAS.....

PROGRAM STUDI

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Watampone Telp. (0481) 21395 Website: stainbone.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama :

NIM :

Fakultas :

Program Studi :

Adapun mata Ujian yang diikuti sebagai berikut:

NO	MATA UJIAN	NILAI UJIAN TULISAN	KET	TANDA TANGAN PENGUJI	NILAI UJIAN LISAN	KET	TANDA TANGAN
1		4 3 2 1	LULUS/TIDAK LULUS		4 3 2 1	LULUS/TIDAK LULUS	
2		4 3 2 1	LULUS/TIDAK LULUS		4 3 2 1	LULUS/TIDAK LULUS	
3		4 3 2 1	LULUS/TIDAK LULUS		4 3 2 1	LULUS/TIDAK LULUS	
	RATA-RATA						

Watampone,.....20.....

Dekan

.....

FORMAT KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
FAKULTAS
PROGRAM STUDI

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Watampone Telp. (0481) 21395

Website: stainbone.ac.id

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

Nama :

NIM :

Fakultas :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Dosen Pembimbing : 1.....
2.....

Judul Proposal/Skripsi :

.....

No	Tanggal Konsultasi	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing

Pembimbing

.....
NIP.....

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
FAKULTAS
PROGRAM STUDI

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Watampone Telp. (0481) 21395

Website: stainbone.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL (DRAF) SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, mohon didaftar sebagai calon Peserta Ujian Proposal (Draf) Skripsi pada JurusanIAIN Bone

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Kelompok :
5. Semester :
6. No Telp/HP :
7. Penguji : 1.
2.
8. Moderator :
9. Keterangan Lain :

Watampone,20.....

Pendaftar

.....

FORMAT BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
FAKULTAS
PROGRAM STUDI

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Watampone Telp. (0481) 21395

Website: stainbone.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL (DRAF) SKRIPSI

Nama :

NIM :

Fakultas :

Program Studi :

Hari/Tanggal :

Tahun Akademik :

Penguji : 1.....

2.....

Judul Proposal Skripsi :

UNSUR YANG DINILAI	NILAI				
	0	1	2	3	4
Bahasa Proposal Skripsi:					
Isi Proposal :					
Metodologi :					
Penggunaan :					

Watampone,.....20....

Pendaftar

.....

Catatan:

1 Lembar untuk Penguji

1 Lembar untuk Prodi

FORMULIR PENDAFTARAN KOMPREHENSIF
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
FAKULTAS.....
PROGRAM STUDI

Alamat: Jalan HOS. Cokroaminoto Watampone Telp. (0481) 21395

Website: stain-bone.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI/MUNAQASYAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, mohon didaftar sebagai calon Peserta Ujian Skripsi/Munaqasyah pada FakultasIAIN Bone

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Tempat/Tgl Lahir :
4. Alamat Lengkap :
5. Semester :
6. No Telp/HP :
7. Prodi/Kelompok :
8. Pendidikan Terakhir :
9. Pembimbing : 1.....
2.....
10. Penguji* : 1.
2.
11. Ukuran Baju Wisuda (Toga): S / M / L /XL**

Watampone,....20.....

Pendaftar

.....

Catatan:

* Diisi oleh Panitia

** Dilingkari

-Berkas dan Skripsi masing-masing dimasukkan ke dalam MAP plastik

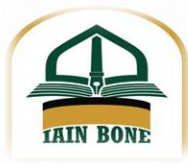
**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
FAKULTAS
PROGRAM STUDI**

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL (DRAF) SKRIPSI

NILAI					CATATAN PENGUJI
0	1	2	3	4	
UNSUR YANG DINILAI					
Bahasa Skripsi :					
Isi Skripsi :					
Metodologi :					
Penguasaan :					

Penguji 1/2

1 Lembar untuk Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

**LEMBAR PEMERIKSAAN
SEMINAR , WORKSHOP DAN KEGIATAN SEJENIS**

	REVISI	
FAKULTAS PUSAT / PRODI UNIT/PRODI/LAB		
SUMBER DANA :	<input type="checkbox"/> RM	<input type="checkbox"/> BOPTN
	<input type="checkbox"/>	

KELENGKAPAN DOKUMEN	KEGIATAN	
	<input type="checkbox"/> TOR <input type="checkbox"/> RAB <input type="checkbox"/> SK PANITIA <input type="checkbox"/> DAFTAR PESERTA <input type="checkbox"/> DAFTAR NARASUMBER <input type="checkbox"/> JADWAL KEGIATAN <input type="checkbox"/> BAHAN MATERI KEGIATAN <input type="checkbox"/> SURAT SURAT (UNDANGAN) <input type="checkbox"/> NOTULENSI KEGIATAN <input type="checkbox"/> LAPORAN REKAPITULASI KEUANGAN <input type="checkbox"/> FOTO FOTO KEGIATAN	
	*)Jika kegiatan telah selesai **)Jika ada	
PEMERIKSA	PEMERIKSA :	PEMERIKSA PENDAMPING

NAMA KEGIATAN :		
CATATAN		

--	--

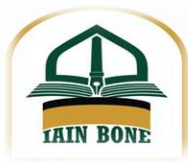
Laporan kegiatan tersebut telah kami periksa berdasarkan dengan aturan dan dasar hukum yang berlaku. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Satuan Pengawasan Internal
IAIN Bone,

*Ket: centang ☒ pada kolom tersedia

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

**LEMBAR PEMERIKSAAN
KEGIATAN PUBLIKASI , PENERBITAN JURNAL DAN
KEGIATAN SEJENIS .**

REVISI
---------------	-------

FAKULTAS/PRODI PUSAT / UNIT				
SUMBER DANA :	<input type="checkbox"/> BLU	<input type="checkbox"/> RM	<input type="checkbox"/> BOPTN	<input type="checkbox"/>

KELENGKAPAN DOKUMEN	<p style="text-align: center;">KEGIATAN</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <input type="checkbox"/> TOR <input type="checkbox"/> RAB <input type="checkbox"/> SK TIM PELAKSANA PUBLIKASI <input type="checkbox"/> MOU KERJA SAMA APABILA DILAKUKAN KERJA SAMA DENGAN MEDIA / SURAT KABAR <input type="checkbox"/> JADWAL <input type="checkbox"/> LANGKAH – LANGKAH PELAKSANAAN PUBLIKASI <input type="checkbox"/> LAYOUT PUBLIKASI <input type="checkbox"/> BAHAN / BENTUK / PRODUK PUBLIKASI <input type="checkbox"/> LAPORAN REKAPITULASI KEUANGAN <input type="checkbox"/> FOTO – FOTO PUBLIKASI </div>	
	*)Jika kegiatan telah selesai **)Jika ada ***)Perjalanan dinas luar negeri	
PEMERIKSA	PEMERIKSA : 	PEMERIKSA PENDAMPING

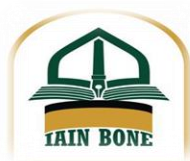
NAMA KEGIATAN :	
CATATAN	

Laporan kegiatan tersebut telah kami periksa berdasarkan dengan aturan dan dasar hukum yang berlaku. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Satuan Pengawasan Internal
IAIN Bone,

*Ket: centang ☒ pada kolom tersedia

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

LEMBAR PEMERIKSAAN
KEGIATAN SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS (SPPD)

				REVISI
FAKULTAS/ PRODI / PUSAT / UNIT					
SUMBER DANA :	<input type="checkbox"/> BLU	<input type="checkbox"/> RM	<input type="checkbox"/> BOPTN	<input type="checkbox"/>

	PERJALANAN DINAS
KELENGKAPAN DOKUMEN	<input type="checkbox"/> TOR <input type="checkbox"/> RAB <input type="checkbox"/> DAFTAR PETUGAS DAN SURAT TUGAS <input type="checkbox"/> JADWAL PELAKSANAAN PERJALANAN <input type="checkbox"/> BAHAN / MATERI MONITORING / EVALUASI <input type="checkbox"/> DOKUMENTASI PERJALANAN (SPPD, PANDUAN, DLL) <input type="checkbox"/> DAFTAR PESERTA <input type="checkbox"/> DAFTAR NARASUMBER <input type="checkbox"/> JADWAL KEGIATAN <input type="checkbox"/> BAHAN METERI KEGIATAN <input type="checkbox"/> LAPORAN REKAPITULASI KEUANGAN <input type="checkbox"/> FOTO – FOTO KEGIATAN
	*)Jika kegiatan telah selesai **)Jika ada ***)Perjalanan dinas luar negeri

PEMERIKSA	PEMERIKSA :	PEMERIKSA PENDAMPING
NAMA KEGIATAN :		
CATATAN		

Laporan kegiatan tersebut telah kami periksa berdasarkan dengan aturan dan dasar hukum yang berlaku. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Satuan Pengawasan Internal
IAIN Bone,

*Ket: centang ☒ pada kolom tersedia

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

**LEMBAR PEMERIKSAAN
KEGIATAN PENGADAAN BARANG DAN JASA MILIK
NEGARA**

REVISI
---------------	-------

FAKULTAS/ PRODI / PUSAT / UNIT	1.			
SUMBER DANA :	<input type="checkbox"/> BLU	<input type="checkbox"/> RM	<input type="checkbox"/> BOPTN	<input type="checkbox"/>

KELENGKAPAN DOKUMEN	<p style="text-align: center;">PERJALANAN DINAS</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> TOR <input type="checkbox"/> RKS (RENCANA KERJA DAN SYARAT – SYARAT) <input type="checkbox"/> JADWAL LELANG <input type="checkbox"/> SPESIFIKASI BARANG DAN JASA <input type="checkbox"/> SK PATIA LELANG <input type="checkbox"/> PENGUMUMAN DAN UNDANGAN <input type="checkbox"/> DAFTAR PESERTA LELANG (MENDAFTAR DOKUMEN DAN CALON PEMENANG) <input type="checkbox"/> NOTULEN PERTAHAPAN <input type="checkbox"/> BAHAN / MATERI / DOKUMEN YANG DIGANTIKAN (PENGADAAN / PENGIRIMAN <input type="checkbox"/> SK PENETAPAN PEMENANG <input type="checkbox"/> BA PEMERIKSAAN <input type="checkbox"/> DOKUMEN PEMBAYARAN <input type="checkbox"/> SK DISTRIBUSI BARANG DAN JASA <input type="checkbox"/> DOKUMENTASI
--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<input type="checkbox"/> DLL BERKAITAN DENGAN PELELANGAN	
	*)Jika kegiatan telah selesai **)Jika ada ***)Perjalanan dinas luar negeri	
PEMERIKSA	PEMERIKSA :	PEMERIKSA PENDAMPING
NAMA KEGIATAN :		
CATATAN		

Laporan kegiatan tersebut telah kami periksa berdasarkan dengan aturan dan dasar hukum yang berlaku. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala Satuan Pengawasan Internal
IAIN Bone,

*Ket: centang ☒ pada kolom tersedia

NIP.

Lampiran Format LPJ Kegiatan

A. Format Laporan Pertanggungjawaban kegiatan (seminar, Workshop, Kegiatan sejenis) :

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Latar Belakang

Tujuan

Dasar Hukum

Sasaran

Deskripsi Pelaksanaan Tugas

1. Waktu & Tempat
2. Kronologis kegiatan
3. Keluaran
4. Narasumber / Fasilitator / timpenyusun
5. Panitia

Penutup

Lampiran

1. TOR
2. RAB
3. SK Panitia
4. Daftar Peserta
5. Daftar Narasumber
6. Jadwal kegiatan
7. Bahan Materi Kegiatan
8. Surat-surat (Undangan)
9. Notulensi kegiatan
10. Laporan rekapitulasi keuangan
11. Foto-foto kegiatan

B. Format Laporan Pertanggungjawaban kegiatan Publikasi, Penerbitan Jurnal dan kegiatan sejenis:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Latar Belakang

Tujuan

Dasar Hukum

Sasaran

Deskripsi Pelaksanaan Tugas

1. Waktu & Tempat
2. Kronologis kegiatan
3. Keluaran
4. Tim pelaksana Publikasi

Penutup

Lampiran

1. TOR
2. RAB
3. SK Tim pelaksana publikasi
4. MOU kerjasama apabila dilakukan kerjasama dengan media / surat kabar
5. Jadwal
6. Langkah-langkah pelaksanaan publikasi
7. Layout Publikasi
8. Bahan / bentuk / produk publikasi
9. Laporan rekapitulasi keuangan
10. Foto-foto Publikasi

C. Format Laporan Pertanggungjawaban kegiatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD):

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Latar Belakang

Tujuan

Dasar Hukum

Sasaran

Deskripsi Pelaksanaan Tugas

1. Waktu & Tempat
2. Kronologis kegiatan
3. Keluaran
4. Narasumber / Fasilitator / timpenyusun
5. Panitia

Penutup

Lampiran

1. TOR
2. RAB
3. Daftar Petugas dan Surat Tugas
4. Jadwal pelaksanaan perjalanan
5. Bahan / materi monitoring /evaluasi
6. Dokumentasi perjalanan (SPPD, Panduan, dll)
7. Daftar Peserta
8. Daftar Narasumber
9. Jadwal kegiatan
10. Bahan Materi Kegiatan
11. Laporan rekapitulasi keuangan
12. Foto-foto kegiatan

D. Format Laporan Pertanggung jawaban kegiatan pengadaan barang dan jasa milik negara:

Kata Pengantar

Ringkasan Eksekutif

Latar Belakang

Tujuan

Dasar Hukum

Sasaran

Deskripsi Pelaksanaan Tugas

1. Waktu & Tempat
2. Kronologis kegiatan
3. Keluaran
4. Peserta pelelangan
5. panitia

Penutup

Lampiran

2. TOR
3. RKS (Rencana kerja dan syarat-syarat)*
4. Jadwal lelang*
5. Spesifikasi barang / jasa
6. SK Panitia lelang*
7. Pengumuman dan Undangan*
8. Daftar peserta lelang (mendaftar masuk dokumen dan calon pemenang)
9. Notulen Pertahapan
10. Bahan / materi / dokumen yang digandakan(penggandaan / pengiriman)
11. SK Penetapan Pemenang
12. BA Pemeriksaan
13. Dokumen pembayaran
14. SK distribusi barang dan jasa
15. Foto-foto kegiatan
16. Dllberkaitan dengan pelelangan